

**PENGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
PERSPEKTIF SOREN KIEKERGAARD**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Akademik
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**

Oleh:

Fitria.A.H.Saharudin

NIM. 1820302021



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2022 M/1444 H**

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diajukan dalam sidang Munuqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 November 2022

Tempat : Munuqasyah

Maka skripsi saudara

Nama : Fitria.A.H.Saharudin

Nim : 1820302021

Jurusan : Aqidah Dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard

Dapat menerima untuk melengkapi sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Palembang, 24 November 2022

Dekan,

Prof. Dr. Ris'an Rusli, M. A
NIP. 196505191992031003

Tim Munuqasyah

KETUA

SEKERTARIS

Jamhari, M. Fil. I
NIP. 197601122002121002

Fenti Febriani, Lc, MA
NIDN. 20022029005

PENGUJI 1

PENGUJI II

Dr. Syefriyani, M.Ag
NIP. 197209011997032003

Heni Indrayani, M. Hum
NIDN. 2014028202

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria.A.H.Saharudin

NIM : 1820302021

Tempat, Tanggal Lahir : Sekayu, 06 Juni 1999

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard”** merupakan benar karya saya dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap untuk menerima segala akibatnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Palembang, 24 November 2022

Penulis,



Fitria.A.H.Saharudin

1820302021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah kamu takut dan janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya

Allah ada bersama kita” (Q.S. At-Taubah ayat 40)

Skripsi ini Penulis kupersembahkan Untuk:

- Untuk Orang Tua penulis yang selalu mendoakan keberhasilan dan kemudahan untuk setiap jalan yang penulis tempuh
- Untuk kaprodi, Sekprodi dan Staf AFI yang sigap merangkul permasalahan dan memberikan solusi untuk penulis.
- Untuk Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Muhammad Noupal, M.Ag Dan Bapak Yulian Rama Pri Handiki, MA yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kontribusinya kepada penulis skripsi.
- Almamaterku Tercinta UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya serta pengikut sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kurikulum untuk mendapatkan gelar kesarjanaan (S.Ag) pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Adapun judul skripsi adalah: “Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegaard dan Implementasi Dalam Penggunaan Filter Aplikasi Instagram”. Dalam menyelesaikan atau menyusun skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dari Allah SWT serta bantuan beberapa pihak akhirnya skripsi penulis terselesaikan. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Saharudin dan Ibuku Susilawati, terima kasih untuk kasih sayang dan cinta serta kesabaran. Semoga karya kecil ku ini bisa membuat kalian tersenyum dan sehat sebelumnya
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu, M.Ag, M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Jamhari M.Phil selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang selalu memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Noupal, M.Ag selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan, arahan serta waktu yang telah diluangkan untuk memberi bimbingan selama proses

penyusunan skripsi ini hingga dapat berjalan dengan lancar dan dapat diselesaikan.

6. Bapak Yulian Rama Pri Handiki, MA selalu pembimbing II, yang telah sabar mengarahkan, memberikan ilmu dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
7. Untuk segenap seluruh sahabat terutama “Krakatau Team” serta teman-teman saya Villa Okta Rina, Rika, dan Elsa Metalisa terima kasih yang telah memberikan makna persahabatan yang tidak bisa ditemukan orang lain serta sudah menyemangati bahkan ikut membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang mana saya tidak sebutkan satu per satu yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan wawasan untuk para pembaca, walau disadari karya ini jauh dari sempurna karena terbatasnya ilmu pengetahuan dan kurang cakrawala berfikir. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Palembang, 24 November 2022
Penulis,



Fitria.A.H.Saharudin
1820302021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD	
A. Biografi Soren Kierkegaard	17
1. Riwayat Pendidikan Soren Kierkegaard	19
2. Karya Tulis Soren Kierkegaard.....	21
3. Latar Belakang Pemikiran Soren Kierkegaard.....	22
B. Pandangan Soren Kierkegaard tentang Jati Diri Manusia	23
1. Tahap Estetis	27
2. Tahap Etis.....	33
3. Tahap Religius.....	39

BAB III PENGGUNAAN INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

- A. Definisi Instagram dan Penggunaan Filter Pada Remaja..... 45
- B. Penggunaan Filter Instagram di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 55

BAB IV ANALISIS PENGGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN PERSPEKTIF SOREN KIERKEGARD

- A. Tahap Estetisme Dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam..... 69
- B. Tahap Etis dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam..... 70
- C. Tahap Religius Dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam..... 71

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 73
- B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 82

RIWAYAT HIDUP 93

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard**”. Dalam penelitian ini ingin mengungkap Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk keberadaan manusia pemikiran Soren Kierkegaard.

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*Field Reaseach*), dengan menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data primer yang merupakan sumber data yang ditulis oleh Soren Kierkegaard yang berkaitan Eksistensialisme. Serta data sekunder yaitu data yang didapat dari buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya. Untuk teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam analisis data ada reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Terhadap Fakultas Ushluddin Dalam Soren Kierkegaard adalah yang *Pertama*, tahap estetis untuk mencapai keindahan seseorang yang akan dirasakan atau dinilai sebagai suatu keindahan. Seperti, kecantikan adalah konsep penilaian pada penampilan mahasiswa saat menggunakan aplikasi instagram terutama kepada fitur Filter yang digunakan. Kecantikan ini memiliki nilai-nilai yang dapat membuat seseorang untuk terlihat menarik. Yang *Kedua*, tahap etis suatu tindakan sebagai hal baik dan buruk. Yang *Ketiga*, tahap religius ialah memiliki rasa kegelisahan dengan postingan emosional mereka yang membangkitkan emosi. Karena dengan postingannya menginspirasi lebih baik dan begitu juga yang dilakukan dalam aplikasi ini.

Kata Kunci: Filsafat Eksistensialisme, Aplikasi Instagram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Soren Aabye Kierkegaard adalah tokoh yang mempengaruhi tentang filsafat eksistensialisme. Hidupnya kebanyakan seseorang yang mengalami kesedihan dengan memikirkan eksistensi diri dalam keputusannya. Dengan kehidupan ini mereka harus membuat keputusan tentang filsafat. Kierkegaard menyarankan menjalani hidup dengan perspektif subjektifnya sendiri dan membuat keputusan yang sesuai.¹

Filsafat manusia merupakan metode berfikir yang menyelidiki segala sesuatu yang berkaitan dengan pertanyaan tentang batas-batas pengetahuan manusia, hakikat hidup manusia, asal usul dan bahasa manusia, hubungan badan, jiwa manusia, hakikat materi, dan dasar moralitas. Sedangkan filsafat manusia adalah bagian dari filsafat, yang secara hakikat atau esensi manusia. Misalnya, etika, kosmologi, epistemologi, filsafat sosial, dan estetika.²

Manusia yang sangat unik dan menarik. Keunikan dan ketertarikan inilah yang menyebabkan pengkajian tidak pernah berhenti. Ribuan ilmuan telah membayar harga mahal berupa biaya yang tinggi, banyaknya tenaga dan pikiran. Mulai dari penelitian dengan sarana yang paling sederhana sampai ke penggunaan teknologi paling mutakhir dan telah dilakukan dan upaya mereka sampai detik ini ternyata belum mampu menjawab semua permasalahan tentang keberadaan manusia.

Adapun juga banyak ilmu pengetahuan yang membahas tentang hakikat keberadaan manusia, mulai dari esensi³, potensi hingga peranannya di bumi. Hal ini dikarenakan masih banyak pengkajian tentang keberadaan manusia

¹ Fuad Hasan, *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1992), Hlm. 24-25.

² Zulhelmi, *Filsafat Manusia*, (Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan, 2015), Hlm. 12.

³ *Esensi adalah Hakikat/inti/dasar*. Indrawan W.S., Kamus..., Hlm 154

yang belum terungkap. Sebagai salah satu bidang keilmuan yang membahas manusia ialah filsafat baik dari aliran materialisme, idealisme hingga eksistensialisme.

Kierkegaard memiliki model perkembangan sehingga orang dapat menjadi diri mereka yang sebenarnya. Ada tiga tahap ini, yaitu tahap estetika, tahap etis, dan tahap religius. Tahap estetika tahap yang digambarkan Kierkegaard dalam karyanya *Either/Or*. Bahwa tujuan utama keberadaan manusia adalah untuk menghindari kebosanan. Kebosanan adalah akar dari semua kejahatan.⁴ Maka dari inilah untuk menghindari kebosanan secara berhati-hati.

Menurut Kierkegaard, manusia estetis mempunyai jiwa dan gaya hidup yang didasarkan pada keinginan dan perasaan pribadinya yang tidak ingin ditentukan. Orang yang egois cenderung menempatkan banyak hal penting pada diri mereka sendiri dan penampilan mereka sendiri. Sebagai manusia, mereka bisa keluar dari tahap keputusasaan jika mereka mencari kepuasan secara terus menerus dan tidak menemukannya. Dalam posisi ini, mereka dapat mengatakan bahwa manusia tidak percaya.

Selanjutnya, tahap etis merupakan lanjutan dari tahap estetis, tahap ini lebih naik dari tahap sebelumnya yang hanya berakhir dengan depresi dan kekecewaan. Tahap etis ini diduga menjanjikan untuk memperoleh kehidupan yang menenangkan.

Tahap berikutnya ialah tentang tahap religius bahwa manusia menghancurkan diri dalam realitas tuhan. Karena tahap inilah individu tidak lagi menggunakan akal rasional tetapi lebih kepada keyakinan subjektif. Kesulitan untuk masuk ketahap inilah perselisihan tentang tuhan itu sendiri. Misalnya adakah Tuhan atau jika tuhan itu maha baik mengapa ada kejahatan

⁴ Soren Kierkegaard, *Either/Or*, (Garden City: Doubleday Co. Inc, 1959). Hlm. 282.

dan tidak mungkin ada penjelasan rasional atau perselisihan ini, hanya berbekal keyakinan seorang individu dapat masuk ke tahap ini.

Kesadarannya yang merupakan aspek yang menyebabkan keistimewaan manusia, yang tidak terdapat pada makhluk dan barang lain. Bukan saja iya ada, tetapi juga iya mengerti, bahwa iya ada. Bila iya bergerak atau berbuat sesuatu, maka iya sendirilah yang menjadi subjek yang bergerak atau berbuat itu. Dia mengerti, mengalami, dan merasa akulah yang berbuat itu. Dalam tiap perbuatan manusia yang mengalami diri sendiri.⁵

Teknologi informasi lebih sering digunakan sekarang. Internet memudahkan untuk melakukan berbagai hal. Salah satu hal termudah yang dapat mereka lakukan ialah berinteraksi. Interaksi adalah proses dimana informasi berita dan pemberitahuan bisa diteruskan antara orang dan media.⁶

Komunikasi yang semula ialah fenomena sosial menjadi ilmu yang secara akademik berdisiplin mandiri, dewasa ini dianggap sangat penting secara akademik dengan dampak sosial yang menjadi kendala bagi umat manusia akibat perkembangan teknologi.⁷ Hakikat komunikasi ialah proses pernyataan antar manusia yang dinyatakan ini pikiran ataupun perasaan seseorang terhadap manusia dapat memanfaatkan bahasa.

Internet berpotensi menjadi media komunikasi baru yang mampu mentransmisikan dan menyampaikan pesan dan informasi secara lebih luas dan dalam waktu yang lebih singkat.⁸ Dengan kemudahan akses internet saat ini, penggunaan jejaring sosial menjadi lebih mudah sehingga jejaring sosial menjadi tren dimasyarakat.

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, 2003). Hlm 349-350

⁶ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm 11.

⁷ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung, 2003), Hlm. 27.

⁸ Nurudin, *Media Sosial Baru dan Muncul Revolusi Baru Proses Komunikasi*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2012), Hlm. 25.

Media sosial adalah bagian dari kehidupan modern saat ini. Diperkirakan tren ini adalah sosial, berbagi dan kecepatan. Sosial adalah cara seseorang terhubung dengan orang lain dan berbagi satu sama lain. Berbagi adalah cara seseorang membagikan pengalamannya kepada orang lain melalui pesan, gambar, video, apa saja melalui jejaring sosial yang dapat memberikan informasi.⁹

Instagram merupakan aplikasi mobile pada platform Android, selain itu Instagram ialah aplikasi yang diaplikasikan untuk mengambil foto, mengelola foto, mengedit foto, menerapkan efek filter pada foto dan memberikan foto kepada semua orang. Instagram merupakan sebagai aplikasi jejaring sosial untuk berbagi foto, Instagram memiliki ciri menarik yaitu ada batas foto ke bentuk persegi, persis sama dengan perbandingan 16:9, yang kebanyakan dipakai oleh kamera ponsel.¹⁰

Adapun juga penggunaan filter ini dimana menjadi popularitas untuk terkenal dengan gaya-gaya foto di sosial media terutama di akun privasi Instagramnya. Dengan penggunaan filter ini menjadi tampak cerah dengan gambar yang didapatkan. Filter yang digunakannya untuk menjadi daya ketertarikan semua orang untuk mendapatkan followers ataupun komentar seseorang di akun Instagram yang digunakannya.

Alasan mengapa Instagram banyak digemari ialah kebiasaan masyarakat sekarang yang cenderung “narsis”. Fitur kamera *smartphone* yang semakin meningkat dari segi kualitasnya menjadi salah satu penyebabnya. Hal inilah yang menjadi dari kebiasaan, dan para perusahaan

⁹ Asep Syamsul, M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), Hlm. 103.

¹⁰ Sherief Salbino, *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*, (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014), Hlm. 47.

ini menjadikan instagram sebagai salah satu media yang digunakan untuk berekspresi lewat instagram mereka masing-masing.¹¹

Ketertarikan peneliti dengan judul penggunaan filter aplikasi instagram terhadap mahasiswa fakultas ushuluddin dalam perspektif Soren Kierkegaard ialah mengikuti tren dan bisa merubah wajah mereka lebih indah bagi yang menggunakan aplikasi instagram dan bisa dilihat juga dari profil wajah terdiri dari instrumen-instrumen, seperti garis rambut, dahi, alis mata, mata, hidung dan memiliki ciri-ciri sifat dari karakter tertentu. Contohnya, rambut dapat memberikan petunjuk tentang kekuatan diri dan daya tahan seseorang. Dahi dapat memberikan gambaran tentang pikiran dan ide atau gagasan. Pipi dapat mengungkapkan perasaan hati, hidung menunjukkan sensualitas, gaya memberi dan menerima cinta serta kecantikan, membawa ide sebuah foto berfilter dari kenyataan .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, ada beberapa hal yang perlu penulis pertimbangkan dan telusuri lebih lanjut dalam penelitian “Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegaard dan Implementasi Dalam Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Terhadap Mahasiswa Fakultas Ushuluddin”. Untuk menjawab rumusan masalah ini penelitian yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegard ?
2. Bagaimana Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard?

¹¹Skripsi Maulidar, *Peran Celebgram Endorser dalam Proses Pengambilan Keputusan Membeli Pakaian Wanita di Instagram pada Mahasiswi Universitas Syiah Kuala*, (Banda Aceh, Unsyiah: 2017). Hlm. 2.

C. Batasan Masalah

Penggunaan batasan masalah dalam penelitian ini penting dilakukan karena penulis berharap tidak ada komplikasi dalam penulisan penelitian ini dan batasan masalah digunakan untuk menegaskan subjek penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini penulis membatasi 55 orang untuk di wawancarai dan penelitian ini juga hanya difokuskan pada sosial media *Instagram*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang hendak dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana filsafat eksistensialisme Soren Kierkegard.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan filter aplikasi instagram mahasiswa fakultas ushuluddin perspektif Soren Kierkegaard

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, pembaca dan sumbangan pemikir bagi kaum remaja.
2. Menjadi salah satu kajian untuk penulisan karya ilmiah yang menggunakan aplikasi filter instagram.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan mahasiswa penelitian ini dapat memperlihatkan bahwa dengan menggunakan aplikasi filter instagram, seseorang yang menggunakan aplikasi instagram ini akan menunjukkan ekspresinya di sosial media tersebut.

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa kajian yang membahas tentang Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegard analisis tentang penggunaan aplikasi filter instagram, sebuah penelitian harus mempunyai sumber yang bisa menunjang peneliti dalam menulis, karena inilah penting dalam mengkaji studi dan tulisan sebelumnya, setelah melakukan kajian penulis menemukan sedikit persamaan dan tulisan. Namun dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas secara detail mengenai filsafat eksistensialisme Soren Kierkegaard analisis tentang penggunaan aplikasi filter instagram.

Pertama, meneliti Instagram dan menjawab kebutuhan pengguna instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Media FISIP USU oleh Adinda Meidina Lubis Universitas Sumatera Utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi, komunikasi massa dan perkembangan teknologi komunikasi, penggunaan dan kepuasan yang menggunakan media baru dan jejaring sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, sejauh mana hubungan tersebut dan ada tidaknya hubungan antara penggunaan instagram dengan ketertarikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna Instagram.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat ialah mempunyai korelasi yang memadai bahwa di antara pola pemakai instagram dan kebutuhan pengguna instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011 dan 2012 FISIP USU. Padahal, perbedaannya terletak pada penelitian ini yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan.

Kedua, tinjauan pustaka yang terdapat dalam Skripsi “Pemilihan dan pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi pemasaran Online” yang diteliti oleh Dewi Rahmawati mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora tahun 2016. Dalam skripsi ini, media sosial sebagai media komunikasi pemasaran online.

Ketiga, tinjauan pustaka yang terdapat dalam Skripsi “Diri yang otentik konsep filsafat eksistensialisme Soren Kierkegard” karya Wartono Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Pada penelitian itu, Wartono membahas pemikiran Kierkegard mengenai kedudukan penting subjektivisme juga dan konsep diri yang benar.

Keempat, tinjauan pustaka yang terdapat dalam Skripsi “Pengaruh fitur instagram stories terhadap eksistensi diri siswa SMA sades sapientiae Semarang” Karya Syarief Mahasiswa Universitas Semarang. Dalam skripsi ini, Syarief tentang peran penting yang menggunakan instagram sebagai media untuk eksistensi diri.

Kelima, tinjauan pustaka yang terdapat dalam skripsi “Pengaruh Instagram Stories terhadap eksistensi diri di kalangan Siswa-siswi SMAN 1 Makassar” penelitian tersebut ditulis oleh Dwi Syahnaz Hazisah, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Hassanuddin. Penelitian tersebut mendapatkan hasil, bahwa tidak ada penyebab antara instagram stories dengan keberadaan diri siswa-siswi SMAN 1 Makassar, walaupun tidak ada penyebabnya akan tetapi mempunyai korelasi.

Kesamaan penelitian tersebut terhadap penelitian saya adalah penelitian media sosial, khususnya Instagram Stories. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh Instagram Stories terhadap keberadaan seseorang, sedangkan penelitian saya berfokus pada penggunaan filter Instagram yang disajikan melalui Instagram Stories.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya bisa disimpulkan bahwa penelitian ini yang membahas mengenai Penggunaan filter-filter instagram dalam kajian eksistensialisme belum ada dan belum pernah diteliti,

maka dari itu penelitian ini yang berjudul penggunaan filter-filter instagram dalam kajian eksistensialisme perspektif Soren Kierkegard merupakan penelitian pertama kali yang akan dilakukan sehingga dapat diteliti.

G. Metode Penelitian

Metode ialah suatu tata cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metodologi Penelitian sendiri memiliki fungsi yang amat penting dalam mencari suatu informasi dan data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan mempunyai tujuan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Metode penelitian ini ialah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan dan memperoleh data yang akan diperlukan.¹²

Maka dari inilah penulis harus memilih metode yang baik agar bisa menyelesaikan permasalahan secara baik dan juga optimal. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, Erickson berpendapat bahwa penelitian kualitatif ini ialah usaha agar bisa menggambarkan secara terperinci dan jelas kegiatan apa yang dilakukan oleh manusia dan tentunya agar dapat memberikan dampak terhadap tindakan ini.

Peneliti akan menguraikan beberapa hal yang mengenai metode ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu penyajian fakta, data atau objek fisik bukan dalam bentuk rangkaian angka tetapi dalam bentuk ungkapan atau wacana kebahasaan, informasi melalui interpretasi yang tepat dan sistematis.¹³ Bentuk penelitian ini

¹² Irawan Shohartono, *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002). Hlm. 9

¹³ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011). Hlm. 43.

adalah *fieldwork*, yaitu pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian atau subjek yang diteliti.¹⁴

2. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*univer sum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁵

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.¹⁶

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018 yang berjumlah 124 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 124 mahasiswa fakultas ushuluddin jurusan aqidah dan filsafat islam angkatan 2018 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik solvin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan table

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 22

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Penerbitan, 2017). Hlm. 30

¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . .Hlm. 30

jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana.

Rumus Solvin untuk menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

E = Presentase kelonggaran penelitian kesalahan pengambilan sampel,

Dalam rumus Solvin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0.01 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,02 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 124 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018, sehingga presentase kelonggaran yang di gunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat di bulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{124}{1+124 * 10\%}$$

$$n = \frac{124}{1+ 124 * 0,01}$$

$$n = \frac{124}{2,24} ,$$

$$n = 55,35 ,$$

$$n = 55 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 55 mahasiswa atau sekitar 10 % dari seluruh total Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*. Dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (mahasiswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3. Sumber Data

Data yang dimanfaatkan ialah data kualitatif adalah yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yaitu filsafat eksistensialisme Soren Kierkegaard analisis tentang penggunaan aplikasi filter instagram. Sedangkan sumber data yang digunakan, yaitu;

Pertama, sumber data primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber primernya.¹⁷ Peneliti mengumpulkan data primer dengan hasil survei seperti observasi, wawancara dan dokumen. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ushuluddin di Uin Raden Fatah Palembang. Data primer diperoleh menurut fakta.

Kedua, sumber sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber perpustakaan yang ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti, buku, internet/website, dan jurnal terkait penelitian.¹⁸

¹⁷ M.Sitorus, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2000), Hlm. 81

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, . . .Hlm. 187.

4. Teknik Pengumpulan Data

Supaya mendapatkan data yang selaras dengan permasalahan yang sudah ditetapkan, maka pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi langsung terhadap subjek penelitian dengan mengumpulkan data penelitian dengan indera penglihatan dan pendengaran khususnya mata tanpa didukung alat bantu lainnya.¹⁹ Observasi terdiri dari pengamatan dan pencatatan yang cermat dan seksama terhadap fenomena yang terjadi di Kampus A Uin Raden Fatah Palembang. Observasi ini dilakukan pada subjek yang diteliti yaitu mahasiswa fakultas ushuluddin. Lokasi penelitian peneliti berada di Kampus A Uin Raden Fatah Palembang, ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa fakultas ushuluddin khususnya mahasiswa Aqidah dan Filsafat angkatan 2018. Jadi ketika mengumpulkan data, peneliti melakukan pengamatan langsung. Lokasi observasi peneliti berada di Kampus A Uin Raden Fatah Palembang yang terindikasi banyaknya laki-laki dan perempuan terutama mahasiswa perempuan yang menggunakan filter aplikasi *instagram*. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data peneliti mengamati secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara ialah dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi melalui Tanya jawab sehingga mereka menerima informasi secara lisan dalam suatu percakapan. Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data ketika melakukan penelitian pendahuluan

¹⁹ Dadang Kahmad, “*Metode Penelitian Agama*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). Hlm. 91

untuk mengidentifikasi masalah penelitian dan untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dari responden.²⁰ Wawancara ditujukan kepada mahasiswa fakultas ushuluddin yang aktif berpartisipasi dalam jejaring sosial *instagram* di kampus A Uin Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin. Format wawancara yang digunakan peneliti adalah informan yang diwawancarai memiliki kepuasan untuk menjelaskan apa yang mereka ketahui di jejaring sosial dalam penggunaan filter aplikasi *instagram*.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi-dokumentasi.²¹ Metode dokumentasi digunakan pada pengumpulan data lewat dokumen yang menggunakan aplikasi *instagram* di sosial media, untuk mengungkapkan perasaan seseorang secara langsung di Kampus A Uin Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin mengenai Filter Aplikasi Instagram, mengenai jumlah remaja, dan jumlah sarana yang ada.

5. Tekhnik Analisis Data

Menurut bahasa analisis ialah dapat diartikan sebagai uraian, tetapi dalam penelitian ini kata analisis makna sebagai teknik dalam mengelola data, memberikan penjelasan kepada data yang didapatkan.²² Analisis data adalah dimana proses memilih dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari buku bacaan, karya para ahli, dan literatur yang selanjutnya diperoleh secara kritis

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 130.

²¹ Husaini Usmani, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004. hlm 57-58.

²² Sofian Effendi dan Masri, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Hlm. 63.

dan ditarik kesimpulan sehingga penulis sendiri dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

Data yang sudah telah lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif, ialah melakukan gambaran tentang suatu pandangan dan pendapat para ahli dari pemikirannya yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pemikiran para ahli yang sedang diteliti pemikirannya. Selain analisis data deskriptif kualitatif.

Peneliti juga menggunakan beberapa metode analisis data, sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data yang merupakan suatu proses dalam menyederhanakan dan juga memfokuskan data yang didapatkan dari berbagai sumber bacaan. Pada tahapan ini data yang diperoleh kemudian dianalisa lalu dikumpulkan agar data menjadi lebih sederhana untuk dipahami dan mudah untuk diolah.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu proses dalam perangkaian data untuk memudahkan penulis dalam membuat kesimpulan. Pada tahapan ini data yang sudah direduksi kembali dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti dan memudahkannya untuk penarikan kesimpulan yang disajikan secara sistematis.

c. Verifikasi Data

Pada penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang bersifat terbuka. Verifikasi data merupakan proses akhir dari analisis data yang menghasilkan kesimpulan secara mendalam dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.

H. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan proposal ini agar bisa mendapatkan gambaran yang tertuju sehingga dapat dipahami pembaca dengan mudah, maka peneliti menulis sistematika penulisan, sebagai berikut :

BAB. Pertama, berisikan tentang Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari beberapa sub bab antara lain Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB. Kedua, membahas tentang Filsafat Eksistensialisme Soren Kierkegaard terdiri dari beberapa sub bab riwayat hidup Soren Kierkegaard dan Karya-Karya Soren Kierkegaard dan Pandangan Soren Kierkegaard tentang jati diri manusia (tahap estetis, tahap etis, tahap religius).

BAB. Ketiga, membahas tentang penggunaan instagram di kalangan mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam dari beberapa sub: definisi instagram dan penggunaan filter pada remaja dan penggunaan filter instagram di kalangan mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam

BAB. Keempat, membahas tentang penggunaan filter aplikasi instagram terhadap mahasiswa fakultas ushuluddin dalam perspektif Soren Kierkegaard dari beberapa sub: tahap estetis dalam instagram mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, tahap etis dalam instagram mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam dan tahap religius dalam instagram mahasiswa fakultas ushuluddin dan pemikiran islam.

BAB. Kelima, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan hasil penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang menjadi acuan dalam penelitian.

BAB II

FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD

A. Biografi Soren Kierkegaard

Soren Kierkegaard lahir di Kopenhagen Denmark, pada tanggal 15 Mei 1813. Sebagai anak bungsu dari tujuh bersaudara, saat dia dilahirkan ayahnya Michael Kierkegaard, kurang lebih telah berusia 52 tahun. Ayahnya merupakan orang yang sangat soleh dia yakin bahwa dia sudah menerima kutukan dari Tuhan, oleh sebab itu dia percaya bahwa tak ada dia ataupun dari anaknya akan hidup lebih lama dari umum Yesus Kristus. Dia percaya bahwa dosanya seperti mengutuki nama Allah dimasa mudanya dan juga sebab dari menghamili ibu dari Kierkegaard di luar nikah, menyebabkan dia menerima hukuman yang dia alami sekarang ini meskipun dari ke tujuh anaknya telah meninggal 5 orang di saat masih berusia muda, untungnya ramalan itu tidak terbukti ketika 2 anaknya berhasil melewati usia ini, berkenan dengan pemahaman dosa dimasa mudanya dan hubungan ayah dan anak ini terjalin dengan baik.

Dari ayahnya ia mewarisi pembawaan yang sangat melainkan dan sangat religius.²³ Pada tahun 1830 ia belajar teologi di Universitas Kopenhagen, studi ini awal mulanya tidak selesai. karena dalam waktu yang sangat singkat ayah, ibu dan 3 orang saudaranya meninggal secara berurutan, dan ia mengalami suatu krisis merasa sendirian, terasing dari orang-orang dan tersaing dari agamanya. Ia berbicara tentang gempa yang dahsyat, tentang persoalan kekristenan yang meretus

²³ Tri Astutik Haryati, Manusia dalam Perspektif Soren Kierkegaard dan Muhammad Iqbal. Jurnal Penelitian Vol.9, No. 1, Mei 2012.

suatu keraguan-raguan yang serius terhadap praktek agama Kristen pada waktu ini,²⁴ tentang udara yang menyelesaikan dari kekristenan, dari kesangsian religius yang disertai kelalaian dalam norma-norma, dan tentang dalam suatu penderitaan spiritual yang lebih berat dari oada cacat fisik. Oleh sebab itu, pertanyaan bagaimana manusia bisa meloloskan diri dari keputusasaan yang menghantui dirinya.

Pada musim semi 1836 Kierkegaard tergoda untuk bunuh diri, tetapi batal karena visium dari sinisme batinnya. Pada bulan juni tahun itu juga ia mengalami semacam pertobatan moral yang berlaku. Ia berpaling dari gaya hidup foya-foya, makan dan minum serta berpakaian mewah, cara hidup estetis ke cara hidup etis.

Pada bulan Mei 1838, tahun ayahnya meninggal, Kierkegaard mengalami suatu pertobatan religius, yang menimbulkan rasa kegembiraan yang tidak terikat, ia mulai lagi praktek agama dan pada tahun 1840 menyelesaikan studi teologinya dengan tesis *on the concept of irony*. Ia menjadi pendeta Lutheran dan bertunangan dengan Regina Olsen, tetapi sadar akan keunikannya panggilannya, misi dalam hidupnya, ketidakmampuan membagi hidupnya dengan orang lain ataupun memakai peranan konvensional sebagai pendeta Lutheran, ia memutuskan hubungannya dengan regina satu tahun kemudian. Dia merasa bahwa dirinya dipanggil untuk hidup sebagai orang yang paling sendirian pada zamannya. Dia mulai mengalami suatu konflik terbuka dengan gereja resmi dan melancarkan serangkaian terhadap gereja berdasarkan ketidaksesuainya yang dilihatnya antara konformisme eklesiastik dan hakikat batin serta pribadi iman Kristen, lalu hidup seperti seorang nabi yang tidak dimengerti oleh zamannya.

²⁴ K. Bertens, Ringkasan Sejarah Filsafat, Yogyakarta: Kanisius, 1986, Hlm. 84-85

Pada tahun 1849 ia masuk lagi gereja Lutheran dan waktu meninggal pada tanggal 4 November 1855, ia dipandang sebagai tokoh gerejanya, ia meninggal tidak lama sesudah menolak untuk menerima sakramen dari seorang pendeta, karena menurutnya pendeta merupakan petugas atau suruhan dari raja yang sama sekali tidak ada urusan dengan kekristenan.²⁵ Di batu nisan Kierkegaard tercantum kata-kata yang dirancang olehnya sendiri, yaitu hanya *individu itu*.

Kehidupan Kierkegaard merupakan suatu dramatis, karena semasa hidupnya dia bagaikan seorang model, bukan model yang harus ditiru, tetapi seorang model katarsis. Banyak ide, soal, konflik dan perasaan zamannya memuncak dalam hidupnya yang penuh penderitaan, individualism dan kejujuran. Banyak perselisihan hidup duniawi dengan sadar dicari dan dipikul oleh Kierkegaard yang orang lain dialami sebagai suatu pembebasan. Perjalanan hidup Kierkegaard sangat mempengaruhi pandangannya tentang manusia sebagai eksistensi, Kierkegaard menjadi bapak eksistensi yang baru mulai berkembang 50 tahun setelah dia meninggal dunia.

1.Riwayat Pendidikan Soren Kierkegaard

Dalam pendidikan Kierkegaard sangat di arahkan oleh ayahnya, yang mana ayah dari Kierkegaard ini mengetahui kelebihan yang di miliki oleh anaknya ini sehingga ia berusaha untuk memupuk kejeniusan yang di miliki anaknya, dan selalu berusaha untuk memupuknya. Meskipun ayah dari Kierkegaard merupakan seseorang yang otodidak tetapi pengetahuannya sangat banyak.

Ayah dari Kierkegaard mempunyai niat untuk mengamati sendiri sebagian besar pendidikan dari anaknya yaitu Soren Kierkegaard, dia menyuruh Soren yang pada saat itu masih muda

²⁵ Ostiana Panjaitan, *Manusia Sebagai Eksistensi*, Jakarta: Yayasan Sumber Agung, 1992. Hlm. 5.

untuk mendengar selama jamuan makan bersama dengan para elit *Copenhagen*. Sesudahnya ia akan menyuruh Soren duduk di kursi kosong di antara para tamu-tamunya dan ia akan menyampaikan argument yang telah disampaikan oleh para tamunya selama mereka makan. Maichel orang yang akan mengajarkan Kierkegaard tentang ilmu bumi dengan cara memegang tangannya dan berjalan-jalan di kamar kemudia duduk dengannya sambil membayangkan kamar tamu itu sebagai sebuah negeri yang asing dan menyuruh Soren untuk menyebutkan jenis dari beberapa pemandangan, yang akan mereka lihat di negeri asing ini.

Soren Kierkegaard di sekolahkan di sekolahlatin atas keinginan dari ayahnya agar ia mendapatkan nilai minimal terbaik tiga, setelah beberapa saat Kierkegaard akhirnya mendaftarkan dirinya ke Universitas yang ada di Berlin yaitu Kopenhagen, fakultas teologi pada tahun 1830, Soren mendaftar ke tempat tersebut.²⁶ Kehidupan di perkuliahan membuat ia mendapatkan ilmu-ilmu yang belum dia ketahui sebelumnya ia juga pembelajari mata kuliah yang diambilnya yaitu filsafat Hegel yang berapa dibawah asuhan seorang Profesor, semangat belajarnya sangat terlihat ketika dia hanya tertarik pada dunia filsafat, akan tetapi dia juga mencoba di bidang seni, *literature* dan teater.²⁷ Adapun beberapa teman sekelasnya antara lain Freidrich Engels, Ludwig Feurbach dan Machel Bukunin, mereka merupakan orang-orang yang akan sangat berpengaruh pada pemikiran Eropa. Dan akhirnya Kierkegaard dari waktu tumbuh menjadi seorang cendekiawan yang sangat menonjol di Universitasnya, sehingga banyak orang yang mengenal sosok dari Soren Kierkegaard, dan pada

²⁶ James Collins, *The Mind Og Kierkegaard* (Chicago:Hendry Regnery Company, 1965), hlm.

²⁷ Bdk. Mayer, *A History of Modern Philosophy*,... hlm. 463

tahun 1883, Kierkegaard menulis Jurnal dan tulisannya itu memberikan pengaruh yang sangat luas.²⁸

2.Karya Tulis Soren Kierkegaard

1). *Fragments of Philosophi*

Kierkegaard menulis karyanya yang berjudul *Fragments of Philosophi* pada tahun 1799, buku ini tercipta sebagai suatu reaksi terhadap Georg Wilhenlm Friedrich Hegel dan Karl Wihelm Friedrich Schlegel serta penggunaan spekulasi *filosofis historis* yang berhubungan dengan kekristenan. Schlegel menerbitkan sebuah buku dengan judul yang sama dengan karya Kierkegaard. Buku berisikan tentang bagaimana seseorang untuk menjadi seorang yang kristiani, yang mana manusia harus mampu memahami nilai-nilai Kristen untuk tetap berada dan bereksistensi.

2). *Either/Or*

Karya Kierkegaard yang berjudul *Either/Or* ini merupakan karya pertama dari seorang Soren Kierkegaard, buku ini terbit dengan dua jilid pada tahun 1843 dengan berbahasa Latin, buku ini menjelaskan tentang teori keberadaan manusia yang ditandai dengan sebuah perbedaan antara gaya hidup estetis yang dapat dikatakan *hedonistic* dan kehidupan etis yang berdasarkan dengan adanya komitmen.²⁹

3). *Fear and Trembling*

4). *The Sickness Unto Death*

²⁸ Peter Vardy, Kierkegaard, terj. Hardono Hadi (Yogyakarta: Kanisius, 2001), Hlm. 15

²⁹ Dilihat "*Penggunaan Either Or Neither*" Penggunaan Either...Or dan Neither...Nor dalam bahasa Inggris | Sederet.com diakses tanggal 29 November 2022 pukul 23.00

- 5). *Stages On Life's Way*³⁰
- 6). *Repetition*
- 7). *Concluding Unscientific Postscript*
- 8). *Edifying Discourse in Very Yenor*
- 9). *Works of Love*
- 10). *The Lilies of The Fields and the Birds of the Air*
- 11). *The Sickness Unto Death*
- 12). *The Present Age and Two Minor Ethico-Religious Treatises*
- 13). *Purify Your Hearts*
- 14). *Consider The Lilies*
- 15). *Training in Christianity*
- 16). *For Self Examination and Judge For Your self*
- 17). *Attack Upon*
- 18). *The Journals*³¹

3. Latar Belakang Pemikiran Soren Kierkegaard

Sebelumnya Kierkegaard telah diperkenalkan orang-orang besar pengaruhnya terhadap diri Kierkegaard sampai pada akhirnya mempunyai pengaruh besar terhadap cara berpikir Kierkegaard. Mereka itu ialah ayahnya sendiri (Michael Pederson), Paul Marten Muller dan kekasihnya Regina Olsen terutama ayahnya yang sudah meninggalkan beban penderitaan ke padanya.³²

³⁰ Mark B. Woodhouse, *Berfilsafat: Sebuah Langkah Awal* Terj; Ahmad Norma Permata (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hlm. 210

³¹ K. Bertens, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, ... Hlm. 84

³² K. Bertens, *Ringkasan Sejarah Filsafat*, ... Hlm. 84

Sebutan eksistensialisme yang disuarakan oleh Soren Kierkegaard bertitik tolak dari bangunan filsafat idealisme Jerman. Eksistensialisme adalah suatu gugutan terhadap filsafat idealism yang mana lebih menguniversalkan persoalan realitas. Dan cenderung mengabaikan eksistensi individu, dalam proses berjalannya karir filsafatnya Kierkegaard sangat kagum akan idealism Hegel, karena dengan paham idealismenya, Hegel mampu menjawab beberapa persoalan yang cukup mendalam dengan jawaban yang sangat mendalam pula serta menyeluruh tentang sejarah umat manusia, yang pada saat itu sama sekali baru (jawaban Hegel yaitu idealisme)

Tetapi perjalanan hidup Kierkegaard yang dapat dikatakan pahit dan tragis ini, akhirnya membawahnya kepada kesadaran akan berapa pentingnya untuk mencari jawaban atas persoalan-persoalan hidup yang lebih konkret dan juga factual, yang biasa kita jumpai di kehidupan sehari-hari semua manusia, persoalan-persoalan seperti: kesenangan, penderitaan, kebahagiaan, harapan serta kesepian dan sejenisnya merupakan permasalahan yang sering terjadi dan harus ditemukan jawaban serta makna yang terkandung di dalamnya.³³

B. Pandangan Soren Kierkegaard tentang Jati Diri Manusia

Eksistensialisme sangat berpengaruh di zaman modern ini. Karena pentingnya kesadaran diri manusia. Secara etimologis, eksistensialisme berasal dari kata makhluk, eksistensialisme berasal dari kata makhluk. Datang dari luar ini berarti bahwa keberadaan berdiri di luar dirinya sendiri. Karena eksistensialisme adalah filsafat yang memperlakukan segala sesuatu sebagai sebuah eksistensi. Secara umum, eksistensi berarti keberadaan, tetapi

³³ Arnawi Armaid, *Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard*, Jurnal Vol 21, No. 1. 2011.

dalam eksistensialisme. Filsafat adalah ungkapan yang memiliki arti khusus. Keberadaan manusia adalah cara manusia ada di dunia yang berbeda dari cara segala sesuatu ada. Subjek tidak menyadari ada tetapi tidak menyadari hubungan antara arah objek yang anda duduki dan objek lain meskipun objek itu indah.³⁴ Sikap dan pandangan dalam filsafat dan teologi menekankan penderitaan dan kecemasan manusia, sementara menekankan keberadaan manusia dan kualitas yang menonjol dari individu daripada seseorang. Sifat abstrak manusia atau alam dan dunia.

Aliran ini ada beberapa mempertahankan kedudukan manusia, sebagai berikut:³⁵

- 1) Pemikiran hendaknya bertitik tolak dan mempertahankan antithesis antara subjek dan objek. Manusia sebagai subjek tidak dapat menjadi objek penyelidikan dan manipulasi praktis seperti yang dibuat oleh kaum rasionalis. Kaum eksis tensialis menolak pendapat ilmiah tentang manusia yang dijadikan sebagai titik subjektif.
- 2) Kebebasan ialah manusia tidak menjadi objek yang dibentuk dibawah pengaruh keniscayaan alam dan sosial.

Tujuan eksistensialisme ialah mencoba menjawab pertanyaan bagaimana manusia seharusnya hidup sesudah ilusi tentang kebebasannya hancur berantakan oleh musibah yang banyak dalam sejarah dan melawan pendapat-pendapat yang menempatkan manusia pada tingkat abstrak. Eksistensialisme menanggapi terhadap rasionalisme pada zaman pencerahan dan filsafat Jerman, Kantianisme dan positivisme yang meluas pada abad ini.³⁶

³⁴ Lihat “Melihat Eksistensialisme Soren Kierkegaard pada Komunitas Muslim Biker Indonesia”, Melihat_Eksistensialisme_Soren_Kierkegaard_Pada_Komunitas_Muslim_Biker_Indonesia_MBI_Jakarta, diakses 18 Agustus 2022 pukul 08.38.

³⁵ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 185

³⁶ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* . . . Hlm. 186

Kemudian, ajaran eksistensialisme bukan hanya satu. Eksistensialisme suatu aliran filsafat yang bersifat teknis dalam macam-macam sistem yang satu dengan yang lain berbeda. Yang menimbulkan eksistensialisme sebagai filsafat ialah reaksi dengan pendapat tentang dunia yang terlalu optimistik ataupun cetek dan terlalu percaya dengan kemajuan. Soren bangkit dari pandangan putus asa tentang dunia.

Ada beberapa ciri kesamaan, sebagai berikut:

- a) Motif pokok ialah eksistensi, ialah cara manusia berada. Sekedar manusialah yang bereksistensi. Eksistensi ialah cara khas manusia berada. Kunci perhatiannya ialah pada manusia karena ini bersifat humanistis.
- b) Bereksistensi harus diartikan sebagai dinamis. Bereksistensi ialah menciptakan dirinya secara aktif. Bereksistensi ialah berbuat ataupun merencanakan. Setiap manusia menjadi lebih maupun rendah dari keadaannya.
- c) Filsafat eksistensialisme manusia dipandang sebagai terbuka. Maksudnya ialah realitas yang tidak selesai maupun masih dibentuk. Dengan hakikatnya manusia didunia ini tidak boleh berlebih-lebih dengan sesama manusia yang lainnya.
- d) Filsafat eksistensialisme memberi tekanan pada pengalaman konkret maupun eksistensial.³⁷

Kebebasan adalah persyaratan penting dalam semua filosofi Kierkegaard. Kebebasan untuk menjadi diri sendiri ini mengandaikan bahwa dalam setiap manusia ada kesadaran diri dan dengan demikian menciptakan kebebasan untuk memutuskan hidup seseorang untuk menjadi diri sendiri.³⁸

³⁷ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 187

³⁸ Thomas Hidyta Tjaya "Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri", . . . Hlm. 165

Manusia menjadi dirinya sendiri karena ia memiliki roh. Semangat ini diwujudkan sebagai sintesis antara yang abadi dan abadi. Syarat menjadi diri sendiri adalah diam. Melalui keheningan, orang dapat menggunakan kesadaran mereka untuk berefleksi sehingga mereka tidak hanya langsung. Bagi Kierkegaard, kemampuan untuk diam sangat penting bagi perjalanan seseorang untuk menjadi diri sendiri: “Diam adalah inti dari kehidupan batin”. Hanya orang yang tenang yang dapat mengatakan kebenaran yang mendalam, karena dia tahu apa yang dia bicarakan.

Menurut Kierkegaard, manusia adalah keadaannya sendiri dan keberadaannya sendiri. Dalam keberadaannya, keberadaan manusia tidak statis, tetapi menjadi pergeseran atau perubahan kemungkinan pada tataran realitas. Dalam perkembangan ini, dinamika eksistensi manusia terjadi dengan sendirinya di dalam dan di luar kebebasan karena manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan dalam hidupnya.

Dihadapkan dengan pilihan manusia, jangan menghindar darinya. Karena kenyataan bahwa orang akan selalu menghadapi persyaratan untuk dapat mengambil keputusan. Keputusan dibuat berdasarkan apresiasi kehidupan ini. Eksistensi adalah titik baru di mana manusia berhubungan dengan dunia dan dirinya sendiri.

Untuk memutuskan hidupnya, manusia harus membuat keputusan. Memiliki keberanian untuk membuat keputusan membuat keputusan menjadi bermakna. Tanpa keputusan yang tegas, dia tidak mengarah pada keberadaan yang berarti dan bermakna, tetapi memutuskan sesuatu dalam perutnya menunjukkan kesediaan untuk bertanggung jawab.

Soren Kierkegaard mengatakan bahwa manusia yang membuat keputusan adalah wujud sejati dari keberadaan manusia. Di sisi lain, jika orang tidak dapat membuat keputusan yang pasti, itu adalah keberadaan palsu

atau dapat dianggap sebagai bentuk keberadaan semu. Soren Kierkegaard membagi eksistensi manusia menjadi 3 tahapan, masing-masing tahapan memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu: (1) tahap eksistensi, (2) tahap etik, (3) tahap religius. Ketiga bentuk eksistensi panggung akan mempengaruhi manusia dan merupakan mode eksistensi manusia. Tiga tahap keberadaan manusia menarik perhatiannya. Tiga keberadaan manusia adalah:

1. Tahap Estetis

Tahap ini lebih banyak dilihat dengan kekuatan indera, dimana kesenangan manusia hanyalah kesenangan indrawi. Mereka dipengaruhi oleh keinginan atau keinginan sensual dan emosi.³⁹ Selain itu, beliau juga berbicara tentang keberadaan dua energi dalam kehidupan manusia, yaitu kemampuan sebagai wilayah indera dan kapasitas sebagai entitas spiritual. Yang pada tahap ini menggambarkan kapasitas makhluk hidup karena kemampuan ini eksklusif untuk alam indrawi. Manusia estetis menggambarkan ketertarikan manusia terhadap keindahan. Mereka menghargai dan mengamati keindahan dunia tanpa batas, karena mereka dikendalikan oleh emosi mereka sendiri. Dia bisa hidup dengan keindahan, hidup dengan keindahan, bahkan hidup untuk mengajarkan keindahan.⁴⁰

Tahap estetis berasal dari kata Yunani *aisthesis* yang berarti sensasi. Pada tahap ini, orang mengorientasikan hidupnya sesuai dengan kesenangan sesaat, penuh nafsu dan keinginan, sesuai dengan tren zaman yang dianggap sebagai acuan dalam pola hidup. Ketika orang melakukan suatu tindakan, mereka cenderung baik atau buruk untuk diri mereka sendiri dan orang lain dan jika ini dilakukan di masa

³⁹ Fadhillah, "*Hakikat Manusia Dalam Pandangan Eksistensialisme Soren Kierkegaard*", Hlm. 50

⁴⁰ Harsja W. Bachtiar, *Percakapan dengan Sidney Hook*, (Jakarta: Dambatan, 1986), Hlm 177

depan apa dampaknya. Karena orang melakukan sesuatu secara spontan dan tidak berpikir panjang pada saat ini.⁴¹

Menurut Kierkegaard, tahap ini berkaitan dengan keinginan spontan manusia. Ketika keinginan hanya diterima oleh panca indera manusia dan jauh dari masalah moral, keinginan menjadi sesuatu yang abstrak, egois yang tidak rasional. Tahap ini baik dengan perbuatan manusia yang tergolong indah dan tidak indah jika dinilai dari sudut pandang manusia karena hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia misalnya, banyak pejabat yang terlibat korupsi, dalam jebakan kemiskinan, mereka membenamkan diri dalam penderitaan rakyat. Meskipun mereka adalah wakil rakyat yang dipilih oleh rakyat, mereka juga berada di belakang rakyat yang melakukan tindakan korupsi. PNS lebih mementingkan diri sendiri daripada orang lain. Sedangkan hak orang lain justru lebih sulit dari pejabat tersebut. Mereka harus membantu mereka yang membutuhkan dan bahkan mengambil keuntungan dari posisi mereka untuk keuntungan mereka sendiri daripada keuntungan banyak orang.

Pada titik ini, prinsip hidup manusia adalah mengejar kesenangan. Dengan demikian, kode moral di sini menggambarkan bahwa tidak ada pertimbangan benar atau salah atas suatu tindakan. Maka yang ada hanya kepuasan, kegembiraan, kegembiraan, kesedihan, kekecewaan dan keputusasaan. Manusia estetis adalah manusia yang bebas tanpa batas, sehingga wajar bila kode-kode moral harus ditolak

⁴¹Lihat “*Etika Dasar Tahap Estetis (Tahap Estetika) Soren Kierkegaard*, ETIKA_DASAR_Tahap_Estetis_Aesthetic_Stage_S%C3%B8ren_Kierkegaard_LUIS_ALPIANTO_20171000049_PROGRAM_STUDI_TEKNIK_INFORMATIKA, diakses 18 Agustus 2022 pukul 11.01

pada titik ini karena keberadaan aturan moral dipandang membatasi mereka. nikmatilah hidup anda.⁴²

Menurut Kierkegaard adalah pria sejati dalam pengalaman akalnyanya sendiri. Sampai-sampai mereka diperbudak oleh perasaan sedih mereka, sampai-sampai mereka tidak lagi memperhatikan kebaikan dan kejahatan. Kierkegaard seperti seorang seniman yang mengarahkan perhatiannya ke dunia luar dan menikmati kesenangan sensual.⁴³ Menurut Kierkegaard, kehidupan masyarakat pada tahap ini lebih berorientasi pada hal-hal di luar dirinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa mereka tidak serius dalam hidupnya dan dikatakan hidup dalam dunia mimpi yang penuh dengan kemungkinan, seperti makan, minum dan puasa. Misal kita puasa seharian, tapi kalau sudah waktunya puasa, kita makan dengan nafsu yang membara, maka nyatanya kita jadi insan yang berasa.

Kierkegaard mengambil citra Don Juan sebagai model estetika bagi orang-orang. Don Juan adalah seorang tokoh yang berperan dalam opera mozart. Kierkegaard membandingkannya dengan manusia estetis. Karena dalam kehidupan Don Juan, otoritas moral dan agama tidak ada artinya. Satu-satunya tujuan hidupnya adalah kepuasan dan kegembiraan. Dia hidup tanpa moralitas dan keyakinan yang teguh.

Don Juan dianggap sebagai penggoda. Dia suka memuaskan hasrat seksualnya. Hidupnya dipandu oleh berbagai kebutuhan indrawi sementara, seperti kepuasan seksual dan kenikmatan indria yang diperoleh untuk dirinya sendiri.⁴⁴ Istilah ini, jika melihat orang zaman sekarang, seperti playboy yang selalu mengejar kesenangan sesaat,

⁴² Thomas Hidy Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, (Jakarta: Gramedia, 2004), Hlm. 89

⁴³ Bernard Delfgauw, *Sejarah Ringkas Filsafat Barat*, . . .Hlm. 153.

⁴⁴ Diana Fitriana, *Eksistensi Keberagamaan*,. . . Hlm. 16.

termasuk mengejar banyak wanita. Tapi mereka tidak ingin bertahan hanya dengan satu wanita. Karena tujuan mereka hanyalah kepuasan diri dan mereka berpikir bahwa jika ada keterikatan, ada batasnya bagi mereka.

Kierkegaard mengatakan manusia memiliki perasaan nafsu atau syahwat, dimana manusia dapat mengekspresikan keinginannya tanpa harus mempertimbangkan aturan yang ada. Orang dapat melakukan apa yang mereka lihat hanya dengan menggunakan standarisasi kesenangan yang mereka alami. Kenikmatan yang dialami Don Juan hanya sementara, begitu kesenangan ini dilepaskan, kesenangan ini akan hilang dengan sendirinya dan kemudian akan muncul yang baru. Langkah yang aman jika seseorang menjalani kehidupan seperti Don Juan yang hanya diperbudak oleh kesenangan sesaat.⁴⁵

Don Juan melihat hidup hanya sebagai rasa atau sensualitas. Apa yang dia lakukan adalah dia bisa menikmati sesuatu dengan apa yang dia rasakan, jadi cinta yang dimiliki Don Juan hanyalah cinta rasa, bukan kesetiaan atau totalitas.⁴⁶ Dorongan seksual adalah kesenangan sesaat untuk melakukan pemuasannya tanpa pertimbangan moral atau komitmen apa pun.

Tipe orang seperti ini, Don Juan tidak tahu bagaimana membangun sebuah hubungan, karena dia hanya membangun sebuah karya seni singkat untuk merebut hati semua wanita. Bagi Don Juan, ini semua tentang momen. Melihat dan mencintai wanita menurutnya tidak ada bedanya. Cintanya bukanlah roh, tetapi perasaan. Semua wanita hanya dalam abstrak. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa itu

⁴⁵ Thomas Hidayat Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, . . .Hlm. 90.

⁴⁶ Soren Kierkegaard, *Either/Or*, transliter. David F.Swenson, Lilian Marvin Swenson, and Walter Lawrie, Princeton University Press, 1959), Hlm. 94

menunjukkan mana yang lebih menarik secara fisik. Keinginan sesaat ini adalah kehidupan seorang ahli kecantikan seperti Don Juan.⁴⁷

Mereka dapat keluar dari zona ini ketika mereka menemukan kepuasan yang mereka cari. Jadi mereka mulai merasa frustrasi dan putus asa, membuat mereka menyadari bahwa apa yang mereka kejar selama ini adalah semua yang ada di luar diri mereka atau orang yang estetis ini. Katakanlah hidup dalam kehidupan yang semu, karena segala bentuk kesenangan mereka. Pencarian bersifat sementara. Kemudian mereka akan mencari kesenangan lain. Setelah melalui semuanya, ia akan mengalami perasaan sedih, depresi, dan putus asa yang membuatnya merasa tidak aman. Pengalaman mereka akan menunjukkan kepada mereka bahwa apa yang telah mereka lakukan sejauh ini didasarkan pada kehidupan yang organik, kebetulan, dan tidak kekal.

Soren Kierkegaard bahwa manusia pada tahap estetika ini adalah manusia secara kebetulan, tidak bebas.⁴⁸ Manusia pada tahap estetis tidak mengalami proses transformasi yang menjadikan dirinya berkembang sepenuhnya sebagai manusia. Melihat dirinya sebagai seorang pria yang dirantai oleh keadaan yang bersifat sementara dan tidak ada jalan lain yang menuntunnya pada apa pun kecuali keputusan.⁴⁹ Hal tersebut kemudian mengarah pada persepsi bahwa kehidupan dalam tahap estetis selalu berakhir dengan keputusan, yang pada akhirnya mengarah pada individu yang berusaha untuk memiliki sikap terhadap situasi kontradiktif yang dihadapinya. Ia harus

⁴⁷ Thomas Hidy Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Dirinya Sendiri*, . . .Hlm. 89.

⁴⁸ Soren Kierkegaard, *Either/Or* Terjemahan. George L. Strengren, (New York: Harper and Row Publisher, 1986). Hlm. 208

⁴⁹ Peter Vardy, *Kierkegaard Terjemahan Hardono Hadi*, (Yogyakarta: Kanasius, 2001), Hlm. 53

berani dan bertekad untuk memilih dan memutuskan apakah akan terus putus asa atau melompat ke tingkat eksistensi yang lebih tinggi. Kierkegaard menggambarkan situasi ini sebagai situasi yang memilih untuk tetap berada di panggung estetis yang dikelilingi oleh daya tarik sensual yang sederhana dan yang batas-batasnya sudah diketahui, atau melampaui batas-batas estetika untuk mencapai panggung. Berikutnya, Kierkegaard berpendapat bahwa posisi apa pun untuk kehidupan estetika tidak memiliki harapan dan semua ahli estetika tidak memiliki harapan, baik mereka mengetahuinya atau tidak. Tetapi jika dia melakukannya, maka bentuk keberadaan yang lebih tinggi akan menjadi kebutuhan yang mendesak.⁵⁰

Oleh karena itu, kesenangan yang akan dikejar manusia datang dalam bentuk kesenangan indriawi yang diperoleh hanya melalui pemuasan instan. Karena itu, sangat berbahaya bagi manusia untuk diperbudak oleh kesenangan nafsu, di mana kesenangan diperoleh dengan cara instan. Ada tindakan radikal dari periode ini, yaitu kecenderungan untuk menolak moralitas universal. Apa yang dia lakukan adalah karena kode moral seharusnya mengurangi jumlah kesenangan indera yang dia dapatkan. Jadi pada tahap ini tidak ada yang baik versus yang buruk, ada kepuasan dan kekecewaan, suka dan duka, senang dan sakit, senang dan putus asa.

Kierkegaard menjelaskan bahwa manusia estetis memiliki jiwa dan cara hidup berdasarkan keinginan pribadi, naluri dan emosi yang tidak ingin ia batasi. Sedangkan manusia estetis memiliki sifat yang sangat egois dan mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa orang-orang pada tahap estetika ini pada dasarnya

⁵⁰ Soren Kierkegaard, *Either/Or*, (The United States Of Amerika: Hak Cipta Alastair Hanway, 1992). Hlm. 186

tidak damai. Karena ketika orang telah mencapai hasil yang diinginkan, mereka akan berusaha mencapai hasil lain untuk memuaskan kebutuhan indera mereka. Ia juga akan mengalami kekurangan dan kesenjangan dalam hidupnya, sehingga manusia seperti ini tidak dapat menemukan harapannya. Bagi manusia keluar dari tahap ini untuk mencapai keputusasaan. Di mana manusia estetika terus-menerus mencari kepuasan dan tidak pernah menemukannya. Jadi dalam posisi ini seseorang bisa menyerah.

Keinginan selalu muncul secara spontan dari tempat indra menyaksikan suatu objek. Kemudian muncul keinginan. Keinginan berikutnya akan hilang ketika keinginan itu terpenuhi. Kemudian indra melihat objek lain muncul lagi dan lagi keinginan baru tanpa titik kepuasan permanen. Sehingga pada akhirnya mengalami estetis dari titik kehidupan yang semakin membosankan.⁵¹ Karena itu perlu mencari atau mengejar keberadaan hidup untuk menghilangkan kebosanan. Inilah yang kemudian individu akan pindah ke tahap moral.

2. Tahap Etis

Langkah ini merupakan langkah etis tingkat lanjut. Tahap ini lebih dihargai dari tahap sebelumnya karena hanya berakhir dengan keputusasaan dan kekecewaan. Langkah bajik ini dinilai menjanjikan kehidupan yang lebih damai. Pada tahap etis, seorang individu mulai mempertimbangkan aturan universal yang harus dijunjung tinggi. Mereka merasa hidup bersama orang lain dan memiliki aturan sehingga pada tahap ini mereka sadar akan adanya aturan dalam masyarakat. Akhirnya, mereka akan mulai menimbang yang baik dan yang buruk.⁵²

⁵¹ Walter Kaufman, *Existentialism from Dostoevsky to Sartre*, (New York: Meridian, 1989), Hlm. 263.

⁵² Soren Kierkegaard, *The Present Age and of The Difference Between A Genius and Apostle*, translated by Alexander Dru (New York: Harper Tochookbooks, 1962), Hlm. 43.

Manusia tidak membiarkan dirinya dipengaruhi oleh kenikmatan indra. Bagi Kierkegaard: “Orang yang berbudi luhur memanasifestasikan universal dalam dirinya, keheningan menjadi universal manusia”.⁵³ Artinya orang menerima dirinya secara sadar dengan kehendaknya menurut hukum tertentu.

Berbeda dengan langkah sebelumnya, sulit untuk menerima standar atau aturan. Langkah etis ini tidak memperlakukan aturan sebagai batasan. Hal ini terjadi karena mereka memasukinya secara sadar atau tanpa paksaan. Bahkan orang yang berbudi luhur melihat standar dan hal-hal yang dibutuhkan orang. Dia sangat menginginkan aturan karena aturan membimbing dan mengarahkan mereka, terutama ketika mereka hidup bersama, jadi adalah tugas orang yang berbudi luhur ini untuk mengatur dirinya sendiri dalam aturan universal ini.⁵⁴ Manusia sendiri wajib mematuhi aturan ini.

Kondisi ini berakar pada kebebasan yang bertanggung jawab. Sadar akan kebebasan ini, akan ada kebebasan orang lain. Aturan atau norma adalah bentuk spesifik dari klarifikasi masalah seperti ini. Orang akan menjadi saling menghormati dan tidak sombong terhadap orang lain. Mereka akhirnya bisa hidup dalam masyarakat yang baik.

Untuk menjelaskan situasi ini dengan mudah. Karena Kierkegaard menyinggung, seperti pernikahan. Jadi, pada tahap eksistensi estetis tahap moral ini, seperti seseorang yang mulai meninggalkan kenikmatan seksual yang penuh nafsu dan memasuki tahap perkawinan. Dalam pernikahan ini, ia menerima semua kewajibannya karena pernikahan adalah institusi moral. Tidak langsung

⁵³ Kierkegaard, *Either/Or*, . . .Hlm. 183

⁵⁴ Copleston, *A History of Philosophy, vol. VII Fichte to Nietzsche*, Hlm. 343.

berarti masuk ke dalam hukum universal. Alasan mengapa Kierkegaard mengambil pernikahan sebagai bentuk melakukan adegan moral. Karena ketika banyak orang berani menikah, dia berani menetapkan batas tertentu untuk dirinya sendiri. Di sisi lain, dia juga terkenal, jadi dia setidaknya akan terlibat dalam pelanggaran aturan pernikahan ini. Misalnya, Wahyu menikah dengan Ulan. Maka keduanya tidak akan bebas menjalin hubungan lain dengan orang lain, seperti memiliki orang ketiga. Karena konsep moralitas berlabuh dalam esensi moral ini, sebuah kesadaran muncul dengan sendirinya.

Emosi manusia pada dasarnya tidak stabil, semua orang menyadari hal ini, bahkan ketika sedang jatuh cinta. Seseorang mungkin mencintai satu orang sekarang, tetapi suatu hari mereka akan tertarik pada orang lain. Jalan perkawinan adalah jalan yang harus ditempuh untuk menstabilkan jiwa manusia. Dalam pernikahan ada yang namanya komitmen. Kesadaran juga merupakan perasaan manusia yang selalu berubah-ubah. Pada akhirnya, komitmenlah yang membedakan cinta sementara dari cinta suami-istri. Suka atau tidak suka, orang perlu menjaga pernikahan mereka sekuat mungkin.⁵⁵ Dalam posisi ini, orang harus konsisten dengan pilihannya. Dalam *Stages on Life's Way*, Kierkegaard menjelaskan pentingnya pernikahan: "Pernikahan adalah perjalanan terpenting yang dapat dilakukan manusia. Semua pengalaman lain yang dimiliki seorang pria memiliki sifat yang kurang mendalam dibandingkan dengan pria yang sudah menikah karena dia telah secara tepat memahami kedalaman keberadaan manusia

⁵⁵ Soren Kierkegaard, *Stages on Life's Way*, translated by Walter Lowrie (Princeton: Princeton University Press, 1945, Hlm. 95).

Socrates adalah orang yang sangat percaya pada moralitas. Sebagai seorang filsuf, Socrates merasa berkewajiban untuk menghormati moralitas. Mendapatkan apa yang diinginkan Socrates bukan tanpa metode yang baik. Karena dia memiliki ide-ide rasional yang bisa membuat orang tercengang dengan apa yang dia katakan. Dia juga memiliki pengetahuan yang mendalam.⁵⁶

Untuk peran ini, Kierkegaard menyebut Socrates sebagai pahlawan yang tragis, di mana ia rela mempertaruhkan namanya demi menjaga kemurnian nilai dan standar universal.⁵⁷ Menurut Socrates, penerapan nilai-nilai moral harus dimulai dengan diri yang paling murni. Hingga akhirnya Socrates membuktikan apa yang dikatakannya saat dijatuhi hukuman mati.

Bahwa dia tidak akan melanggar hukum mati. Jadi ketika dia meminta hukuman yang lebih ringan, Socrates menganggap inilah saat yang tepat bagi manusia untuk menyadari pentingnya moralitas sehingga tidak memiliki rasa bela diri ketika diminta meminum racun. Kehidupan Socrates tidak lebih berharga dari kebenaran.⁵⁸ Pengorbanan Socrates menurut Kierkegaard merupakan bentuk kesetiaan dalam memperjuangkan sesuatu yang lebih tinggi. Jadi Socrates dengan tenang meminum racun yang akan membunuhnya. Baginya, membela sesuatu yang lebih tinggi adalah segalanya. Kebenaran adalah harga mutlak baginya.

Jika dianalisis secara mendalam tokoh Sokrates ini sebagai contoh manusia etis oleh Kierkegaard tampak sebagai manusia yang sangat idealis. Dengan bahasa yang agak puitis dapat dibilang Sokrates

⁵⁶ Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum Akal dan Hati Sejak Thales sampai Capra*, cetakan ke-9 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 53.

⁵⁷ Kierkegaard, "*Fear and Trembling and The Sickness unto Death*", . . . Hlm. 126.

⁵⁸ Kierkegaard, "*Fear and Trembling and The Sickness unto Death*", . . . Hlm. 92

ibarat sebuah lilin. Dia memang mampu untuk menerangi sekitarnya. Namun ini akan sirna secara perlahan. Baginya kebenaran merupakan harga mati. Orang etis selalu berpegang pada prinsip kebenaran yang telah diketahuinya. Dia sadar bahwa nilai moral ini lah yang sebagai kunci untuk menciptakan suatu keadaan yang harmoni. Semua orang akan taat pada tuntutan nilai dan hukum.⁵⁹ Dengan bahasa lain, nilai keobjektifan inilah yang mendorong kaum etis untuk memperjuangkannya. Sifat ego dalam diri makhluk etis juga tidak tampil dalam ini, sehingga dia sangat berbeda dengan tahap estetis yang cenderung sangat egois dan mementingkan diri sendiri.

Pada akhirnya, langkah berbudi luhur ini akan terjatuh dalam situasi putus asa. Hal ini dapat terjadi karena seseorang mematuhi aturan atau norma sampai menjadi umum hanya dalam satu komunitas. Sehingga pada akhirnya dia merasa ada aturan yang seharusnya lebih universal dan tidak akan berbenturan dengan aturan lain. Dimana aturan ini konsisten secara mental.⁶⁰

Kierkegaard sendiri mengatakan bahwa keputusan akan menjadi langkah positif jika pengalaman ini diakui sebagai pengalaman keterbatasan manusia yang memicu upaya baru dalam diri individu untuk mengatasi dan mengatasinya. Sadar saja tidak akan membuat orang menjadi manusia seutuhnya, tetapi menyadari keputusan mereka dan berusaha mengatasinya. Kierkegaard mengatakan bahwa seseorang yang benar-benar menyadari keputusan mereka mungkin menemukan rumah yang mereka tinggali benar-benar menjijikkan atau

⁵⁹ Yong Ohoitmur, "Dari Don Juan ke Abraham," Manado Post (4 Oktober 2003), Hlm. 28

⁶⁰ Kierkegaard menyatakan bahwa "*inwardness is the relationship of the individual to himself before God*" (Carl Michalson [edit.], *The Witness of Kierkegaard* (New York: Association Press, 1960), Hlm. 63).

menemukan bahwa mereka terlalu sibuk dengan hal-hal duniawi untuk menjadi lemah.⁶¹

Keputusan positif adalah sesuatu yang disadari dan dialami dengan mengatasinya. Manusia tidak cukup sadar tanpa tindakan. Sebuah teori yang dibangun untuk tindakan. Sebuah teori yang baik adalah bahwa hal itu dapat diterapkan lebih dari sekedar diskusi. Kierkegaard juga mengatakan bahwa keputusan itu sendiri adalah sesuatu yang negatif, tidak menyadarinya adalah faktor negatif yang baru, tetapi untuk mencapai kebenaran Anda harus mematahkan semua yang negatif.⁶²

Kierkegaard memiliki argumennya sendiri untuk memperjelas hal ini. Karena putus asa bukanlah sesuatu yang final. Artinya, keputusan ini akan menjadi titik pangkal kesadaran menuju kehidupan yang lebih cerah. Dengan putus asa orang akan berpikir ulang yang pada akhirnya akan mengembangkan persepsi yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Keputusan ini adalah awal dari kehidupan yang sebenarnya. Cara terbaik adalah dengan rendah hati tunduk kepada Tuhan. Karena ketika manusia berpaling dari Tuhan, jiwa yang bersinar muncul dalam diri manusia. Secara tidak langsung, Kierkegaard mengajak manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Karena dengan cara ini orang akan benar-benar memiliki kehidupan yang nyata.

Eksistensi etik benar-benar berpusat pada pikiran, yaitu hidup dalam hal-hal yang konkrit. Sikap masyarakat telah mengarah pada aspek kehidupan batin. Peralihan dari tahap estetis ke tahap moral

⁶¹ Hidy Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*, . . . Hlm. 105-106

⁶² Despair itself is a negativity, unconsciousness of it is a new negativity. But to reach truth one must pierce through every negativity (*Kierkegaard, Fear and Trembling and The Sickness unto Death*), Hlm 177

digambarkan oleh Kierkegaard sebagai seseorang yang meninggalkan nafsu masa lalu dan memasuki segala bentuk kewajiban. Selama hidupnya, orang telah menyadari dan menghayati nilai-nilai sintetik tersebut. Dengan tanggung jawab dan kebebasan pilihan dan keputusan ini memiliki arti penuh. Dalam hidupnya, seseorang harus menentukan sendiri siapa, apa, dan kemudian bertindak sesuai pilihannya untuk memutuskan sendiri. Semua tindakannya didukung oleh sikap moral yang tidak membebaskannya dari tanggung jawab. Dengan adanya ini, masyarakat sadar akan adanya pertimbangan etis dan hidup dengan hati nurani yang bermoral.⁶³

Jadi keputusan benar-benar pintu gerbang menuju kehidupan nyata, karena dalam keputusan Anda akan memikirkan kembali dan menurut analisis Kierkegaard Anda akan menemukan kebenaran hidup. Metode khusus yang diusulkan oleh Kierkegaard adalah mengakui keberadaan Tuhan dan tunduk kepada Tuhan. Namun, ketundukan di sini bukan karena paksaan tetapi karena kesadaran. Individu akan memilih untuk melanjutkan ke tahap Kierkegaard berikutnya yang dikenal sebagai tahap religius.

3. Tahap Religius

Tahap religius manusia terbenam dalam realitas Tuhan. Lompatan dari tahap moral ke tahap religius lebih sulit daripada dari tahap estetika ke tahap moral. Karena pada tahap ini individu tidak lagi menggunakan akal rasional tetapi keyakinan subjektif. Kesulitan untuk sampai ke tahap ini adalah paradoks Tuhan sendiri. Berpindah dari tahap estetis ke tahap moral membutuhkan komitmen untuk menjadi diri sendiri dan memiliki pedoman hidup, terutama kemampuan

⁶³Dilihat, "Eksistensi Manusia Dalam Filsafat Soren Kierkegaard" eksistensi-manusia-dalam-filsafat-soren.pdf diakses pada Tanggal 18 Agustus 2022 pukul 19.24.

membedakan yang benar dan yang salah, bukan hanya pengetahuan tetapi juga pemahaman, penilaian dan praktik. Sedangkan untuk naik ke tahap religi agak susah. Karena akal rasional yang sering digunakan dalam fase moral harus dijatuhkan dan diganti dengan keyakinan akan sesuatu yang belum pernah ditemui, yaitu Tuhan. Pandangan Kierkegaard sangat religius karena memang berasal dari teologi. Kierkegaard percaya bahwa Tuhan adalah tujuan keberadaan manusia.⁶⁴

Tahap religius adalah tahap di mana orang menyadari bahwa tidak semua hal di dunia ini terus menjadi pedoman mereka untuk pemenuhan. Melalui penghayatan dalam tahap moral ini, manusia dapat menyadari pelanggaran Tuhan dalam hidupnya.⁶⁵ Menurut Kierkegaard, eksistensi pada tahap religius adalah tahap tertinggi, yang menentukan. Keputusan adalah langkah menuju awal yang nyata, bukan akhir dalam hidup. Sehingga keputusan itu dipandang sebagai langkah awal menuju keberadaan yang benar-benar religius. Dimana langkah ini tidak lagi menyangkut hal-hal yang konkrit tetapi menembus langsung ke dalam lubuk hati manusia, itu adalah pengakuan akan Tuhan secara pribadi sebagai realitas mutlak dan hati nuraninya sebagai dosa. Manusia perlu diampuni oleh Tuhan.⁶⁶

Pada dasarnya, keputusan telah dipandang sebagai rasa sakit yang mendalam yang dialami oleh individu. Ini bisa terjadi jika keputusan dilakukan tanpa kesadaran atau kesadaran tetapi tanpa respon positif atau kemauan dan tindakan untuk membenarkannya,

⁶⁴ Dilihat “ *Kierkegaard Tiga Tahap Eksistensi Manusia*” Artikel-artikel Psikologi: Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia diakses 19 Agustus 2022 pukul 20.42.

⁶⁵ Dilihat “*Bertindak Etis di Sosial Media dari Sudut Pandang Soren Kierkegaard*” Bertindak Etis di Sosial Media dari Sudut Pandang Soren Kierkegaard diakses Tanggal 19 Agustus 2022 pukul 21.31

⁶⁶ Save M Dagun, *Filsafat Eksistensialisme*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), Hlm.52.

sehingga mendorong orang ke jurang keputusan, dieliminasi. Hati nurani yang membenarkan adalah kehendak individu yang sadar akan kekurangannya dan berserah diri kepada Tuhan. Dimana individu menyadari adanya realitas ketuhanan sebagai pedoman. Kemudian, jika individu menghadapi masalah dalam hidupnya, mereka tidak mudah goyah. Adapun individu yang bermasalah, ia akan berpegang teguh pada tali yang sangat kuat, yaitu kepercayaan diri. Pada tahap ini, individu membuat komitmen pribadi dan lompatan keyakinan. Lompatan ini tidak masuk akal dan sering kita sebut sebagai pertobatan.⁶⁷

Manusia tunduk kepada Tuhan tanpa syarat tertentu tetapi secara sadar menyadari realitas yang ada. Orang tidak merasa terjebak. Kecantikan merupakan hasil kristalisasi dari jalan hidup yang akan memunculkan sikap arif dalam diri individu. Seseorang yang menarik kesimpulan dari dalam dirinya atau dengan kata lain dari pengalaman pribadi akan lebih menyentuh alam terdalam manusia. Yang ada di jalan adalah kepasrahan untuk mencapai jalan pamungkas menuju kedamaian hidup dengan bersatu dengan Tuhan.

Oleh karena itu, manusia, ketika ia menyerahkan dirinya kepada Tuhan, harus secara terbuka menyerah tanpa perasaan dendam. Individu di sini percaya bahwa Tuhan dapat menghapus penderitaan dan keputusan yang dialami manusia. Dengan demikian, Kierkegaard menyebut situasi ini sebagai lompatan keyakinan. Kierkegaard menjelaskan di sini bahwa satu-satunya jalan menuju Tuhan adalah melalui iman atau iman. Oleh karena itu, orang di sini tidak memiliki formula objektif dan rasional, tetapi semuanya bekerja

⁶⁷ Budi Hardiman, "*Filsafat Modern Dari Machiavelli Sampai Nietzsche*", . . . Hlm. 253.

atas dasar subjektif individu yang hanya dapat diperoleh dengan keyakinan.

Menurut Kierkegaard, hanya pada tahap keagamaan kita menemukan identitas sejati manusia. Karena orang meninggalkan gaya hidup estetis dan praktik moral yang dialami sebagai sesuatu yang mutlak dan hidup secara religius, makna hidup mereka dapat ditemukan. Baginya, tidak ada jiwa manusia yang bisa beristirahat sebelum mencapai hubungan dengan Tuhan dan selalu fokus pada tujuan sesaat.

Hubungan manusia dengan Tuhan. Karena Kierkegaard ditemukan di kedalaman manusia. Kierkegaard bahwa pencarian makna keberadaan tidak dapat dipisahkan dari upaya menjadi diri sendiri dan menjalani kehidupan sejati di dalam Tuhan. Kehidupan sejati atau kepenuhan manusia yang ditemukan dalam Tuhan dicari oleh manusia dengan kembali kepada dirinya sendiri. Orang kembali ke kesadaran diri atau refleksi diri dan bertindak berdasarkan persepsi dan refleksi diri. Karena manusia datang kepada dirinya sendiri dengan mendengar gema suara Tuhan di dalam dirinya dan bertindak atas dasar suara Tuhan ini. Hubungannya, pada dasarnya dengan dirinya sendiri, memberi manusia persepsi bahwa hidupnya didasarkan atau bergantung pada Tuhan. Manusia sadar bahwa ia adalah seorang individu di hadapan Tuhan secara langsung. Ini berarti bahwa semua pilihan atau keputusan eksistensial untuk hidup seseorang dibuat langsung di hadapan Tuhan tanpa campur tangan dari luar. Bagi Kierkegaard, itu adalah kehidupan kesenangan sensual atau pertimbangan normatif serta ketidaktahuan akan Tuhan dan kehendak-Nya dalam subjektivitas

manusia. Karena manusia harus bertindak sesuai dengan cita-cita atau keyakinannya dalam hubungannya dengan Tuhan.⁶⁸

Kierkegaard menampilkan Abraham sebagai citra orang percaya sejati. Menurut Kierkegaard, ketika Abraham mengorbankan putranya Ishak, pada saat itu dia dihadapkan pada kenyataan yang paradoks, yaitu bahwa di satu sisi dia menyadari keterbatasannya sebagai manusia tetapi melalui keterbatasan tersebut, Abraham membangun hubungan yang intim dengan Yang Mutlak. Sampai sejauh inilah Abraham benar-benar meninggalkan tahap moral ke tahap agama, yang berhubungan langsung dengan Yang Mutlak, dengan Tuhan pribadi yang perintah-perintahnya mutlak dan tidak dapat diukur dengan akal manusia. Pada tahap ini, orang tidak memiliki hak untuk memutuskan sendiri. Keputusan ada di tangan Tuhan. Tuhan mengungkapkan dirinya dalam hati nurani manusia, yaitu: manusia dapat merasakan dosanya dan menyadari bahwa ia terasing dari Tuhan dan membutuhkan Tuhan, tetapi reaksi manusia terhadap firman Tuhan adalah tindakan petualangan, lompatan iman seseorang keluar jangkauan pikirannya.

Pada titik ini, orang mencapai keaslian subjek (saya ada), yang diperlukan, karena mereka memprioritaskan kebebasan mereka sendiri berdasarkan keyakinan agama. Kierkegaard menganggap transformasi eksistensi keagamaan sebagai transisi yang sulit karena meninggalkan atribut rasional, sedangkan lompatan dari kehidupan estetis ke moral masih menganggap fakultas rasional sebagai konsekuensi kemungkinan bagi kita. Ciri-ciri utama orang yang hidup dalam ayat ini diekspresikan melalui sikap kepasrahan, ketergantungan dan ketundukan mereka

⁶⁸ Dilihat “*Pemikiran Kierkegaard Tentang Eksistensi Tahap Religius Dalam Hubungannya Dengan Memperkuat Panggilan Seminaris Menengah St. Vincentius A Paulo Garum*” goresan tinta segar: “*Pemikiran Kierkegaard Tentang Eksistensi Tahap Religius Dalam Hubungannya Dengan Memperkuat Panggilan Seminaris Seminaris Menengah St. Vincentius a Paulo Garum, Blitar*” diakses Tanggal 18 Agustus 2022 pukul 21.20.

terhadap keberadaan Tuhan yang transenden, serta ketakutan mereka akan dosa.⁶⁹

⁶⁹ Dilihat “ *Konsep Tahapan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Pada Kesenian Genjring Sulap*” Opini: Konsep Tahapan Eksistensialisme Soren Kierkegaard pada Kesenian Genjring Sulap di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes – Sumsel Update diakses Tanggal 19 Agustus 2022 pukul 21.53.

BAB III

PENGGUNAAN INSTAGRAM DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

A. Definisi Instagram dan Penggunaan Filter Pada Remaja

Instagram pertama kali diluncurkan pada 6 Oktober 2010, sekitar 12 tahun yang lalu, oleh perusahaan *Burbn Inc*, yang berfokus pada pengembangan aplikasi untuk ponsel. Instagram merupakan bukti evolusi teknologi dan media sosial yang semakin canggih. Meskipun Instagram sudah ada sejak lama, desainernya Kevin Systrom dan Mike Krieger terus mengembangkan fitur-fitur di aplikasi ini untuk dapat memenuhi selera dan kebutuhan komunitas virtual. Instagram adalah aplikasi yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengambil dan mengunggah foto dan video dengan keterangan dan kolom komentar. Selain mengunggahnya ke Instagram sendiri, aplikasi ini juga dapat membagikannya secara bersamaan dengan banyak layanan jejaring sosial lain yang sebelumnya terhubung, seperti Facebook dan Twitter.⁷⁰

Instagram adalah aplikasi sosial yang sedang tren di kalangan pengguna (Smartphone). Nama instagram berasal dari kata Instan dan gram dari kata telegram. Oleh karena itu, Instagram merupakan gabungan dari kata snap dan telegram. Dari penggunaan kata ini dapat dipahami bahwa ini adalah aplikasi yang mengirimkan informasi dengan cepat, terutama dalam bentuk gambar, seperti manajemen foto, pengeditan foto, dan berbagi di jejaring sosial lainnya.⁷¹

⁷⁰ Dilihat berdasarkan artikel Wikipedia, diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 11.47

⁷¹ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), Hlm. 8.

Instagram adalah aplikasi jejaring sosial untuk berbagi foto, Instagram memiliki fitur yang cukup keren yang memiliki batas persegi, mirip dengan foto *Kodak Instamatic* dan *Polaroid*, sangat berbeda dengan laporan tingkat. 16:9 bingkai sekarang, yang biasa digunakan oleh kamera ponsel.⁷² Definisi instagram ialah aplikasi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk berbagi gambar dan video di jejaring sosial dan menambahkan filter untuk memberikan kesan yang menarik pada foto.⁷³

Instagram memiliki dua pendiri. Yang pertama adalah Kevin Systrom, yang dikenal publik sebagai pria di dunia Systrom, tumbuh di pinggiran kota Boston yang indah yang dikenal sebagai Holliston. Ia lulus dari Universitas Stanford pada tahun 2006 dengan gelar ganda di bidang teknik dan manajemen. Kemudian bergabung dengan Google selama dua tahun dengan misi mengelola Gmail dan kemudian bekerja di tim Pengembangan Perusahaan. Dengan banyaknya aktivitas di dunia media sosial, Kevin ingin melakukan sesuatu sendiri. Kemudian Kevin Systrom meluncurkan startup teknologi pertamanya, karena pelatihannya sebagai programmer, dia tahu cara mengelolanya dengan baik. Dia melihat potensi perangkat seluler dan ledakan besar aplikasi yang berfokus pada perekaman berbasis lokasi. Kemudian dia masuk ke arus utama dengan situs web bernama *Burbn.com*.⁷⁴

Aplikasi instagram ini untuk mengambil foto dan mengelola foto orang. Sekarang Instagram tidak hanya dapat berbagi foto dan aplikasi ini banyak digunakan untuk mengunduh video berdurasi 15 detik. Aplikasi ini awalnya ditujukan untuk amatir yang mengambil gambar dari ponsel mereka. Kemudian bagikan foto mereka di Instagram. Foto yang diunggah bisa

⁷² Sherief Salbino, *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*, (Jakarta: Kunci Komunikasi, 2014), Hlm.47.

⁷³ Dilhat “*Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat*” Pengertian Instagram Adalah : Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat Saat ini! , diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 19.23.

⁷⁴ George Berkowski, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (Tangerang: Gemilang, 2016), Hlm. 91.

berupa foto pemandangan, foto keluarga, foto orang tua, foto koleksi buku, dan lainnya.⁷⁵

Ada beberapa fakta yang sebenarnya membuat instagram terkenal diseluruh dunia, sebagai berikut:⁷⁶

Yang *Pertama*, *User Friendly* ialah instagram mudah untuk diikuti banyak semua orang menjadi alasan utama karena mata seseorang dimanjakan oleh ekspresi dari foto-foto yang membuat betah dengan cara menggulir atau gulung layar ke atas atau kebawah maupun ke sisi kiri atau kanan (*Scralling timeline*) yang cocok dipandang, sederhana dan halus. Itulah para penggunaanya terus bertambah pesat setiap bulannya. Menurut survey yang dilakukan oleh situs Thought Catalog ialah untuk fiturnya sendiri. Karena Instagram timeline yang sudah ada sejak aplikasi diletakkan tetap menjadi fitur favorit diikuti oleh Instagram Story di peringkat selanjutnya.⁷⁷

Yang *Kedua*, instagram ialah aplikasi foto pertama orang-orang lebih menyukai informasi dalam bentuk konkret dibandingkan harus membaca kalimat yang bikin mengerutkan alis. Inilah visual marketing termasuk influencer marketing dan berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Foto ialah peran utama. Karena *in fact*, caption biasanya tidak terlalu diperhatikan setiap orang *scrolling timeline*, maupun adanya keterbatasan jumlah kata. Tetapi, caption ini penting dan tidak menjamin sebuah konten dapat berhasil mencapai banyak likes.

Menurut foto yang paling banyak menarik perhatian pengguna instagram dalam survei, ialah; Pertama, 72% *portrait photography* (*candid, street photography*). Kedua, 14% *landscape photography* (foto

⁷⁵ Lihat “ Analisis Instagram Sikap Konsumerisme”, eJournal Tina Online (08-26-16-03-10-29).pdf, diakses 27 Juli 2022 pukul 10.42

⁷⁶ Lihat “How To Instagram”, diakses 1 Juli 2022 pukul 09.00

⁷⁷ Ranny Affandi, *How To Win Instagram* (Yogyakarta: Stiletto Book, 2019), Hlm. 3

pemandangan). Ketiga, 13% *selfie*, Keempat, 1% *group photo* (foto berdua atau dengan banyak orang). Dari sinilah menjadi titik acuan bagi yang ingin menaikkan *engagement* akun instagram.⁷⁸

Yang *Ketiga*, Instagram sangat *mobile friendly* ialah aplikasi yang didesain khusus untuk para *mobile society* ini. Tampilan instagram versi website yang diakses dengan desktop maupun laptop ini sangat terbatas. Karena tidak bisa diakses DM, unggah foto, maupun tidak bisa diunggah instagram story. Instagram versi ini hanya untuk digunakan khusus dengan melihat saja dan tidak lebih dari ini.⁷⁹

Yang *Keempat*, *Platform for popularity* ialah Twitter terkenal dengan sebutan *selebtwit*, sedangkan sekarang instagram disebut sebagai *selebgram*. Selebgram merupakan hasil kerja keras untuk meraih popularitas dan meraup uang yang lumayan besar dari hasil endorse tiap bulannya. Instagram merupakan platform yang tidak sadar berhubungan dengan fotografi tetapi bisa dilihat, seperti blogger, penulis, *stylist*, *designer*, artis, *beuty blogger*, dan seniman.

Yang *Kelima*, *New gen marketplace* ialah Fitur instagram sangat menyenangkan bagi penjual. *Feed* bisa digunakan untuk *sharing* foto dan informasi bagi kalangan masyarakat khususnya bagi pengguna instagram dikalangan mahasiswa, sedangkan instagram story untuk membagikan informasi dan memberitahukan adanya produk baru. *Highlight* instagram story bisa dimanfaatkan untuk memudahkan pembeli dalam mencari info dan produk. Penggunaan *hashtag* ataupun tagar bisa membuat foto muncul di *Expolore* sehingga mencapai *audience* dan *View*. Yang terakhir

⁷⁸ Ranny Affandi, *How To Win Instagram*, . . .Hlm. 4

⁷⁹ Ranny Affandi, *How To Win Instagram*, . . .Hlm. 4-5

ada juga fitur terbaru, ialah *price tag*, yang penjual bisa *tag* harga langsung di foto.

Yang *Keenam*, *An amateur can look like a pro* ialah fotografer amatir tidak perlu diragukan untuk mengunggah foto di Instagram. Tidak perlu hebat meski menggunakan aplikasi *editing* foto karena di Instagram sendiri sudah ada *editing tools* dan *filter*. Foto disesuaikan dengan mood, tinggal edit sedikit *saturation*, *white balance*, lalu ditambah dengan filter.

Yang *Ketujuh*, Hashtag untuk *personal branding* ialah penggunaan tagar ialah menemukan orang-orang dengan *passion* yang sama, dan juga untuk *personal branding*. Karena brand ataupun *agency* lebih memilih mencari *influencer* dari tagar agar bisa mengecek langsung ke *feed* mereka dan ini sangat menguntungkan.

Yang *Kedelapan*, *Fulfillment of human desire* ialah kombinasikan dua hal penting fotografi dan integrasi dalam sebuah *platform* media sosial. Kombinasi inilah yang kuat, sehingga sekarang ini Instagram lebih di fotografi saja karena tidak hanya bisa melihat keindahan foto-foto yang di *scroll* di *timeline* kita sendiri tetapi juga ada dibagian *Explore* dan banyak informasi baru yang kita dapatkan.⁸⁰

Beberapa fitur yang saat ini di *Aplikasi Instagram* sebagai berikut:

Yang *Pertama*, *Follower* dan *Following* merupakan Suatu sistem sosial yang digunakan oleh Instagram menjadi pengikut akun pengguna lainnya ataupun dengan memiliki pengikut Instagram. Untuk menemukan teman-teman yang lainnya di Instagram bisa juga menggunakan link yang

⁸⁰ Ranny Affandi, *How To Win Instagram*, . . .Hlm. 6-8

dihubungkan dengan akun media sosial ataupun satu smartphone dengan smartphone yang lainnya, seperti facebook maupun twitter

Yang *Kedua*, Mengunggah Foto atau Video dengan Caption (*Posting*) ialah untuk mendeskripsikan foto atau video yang ingin kamu unggah. Selain ini bisa menggambarkan perasaanmu saat mengunggah postingan ini. Caption memiliki daya ketertarikan ketika seseorang membacanya. Seperti, membuat caption motivasi hidup, agama, percintaan dan lain-lain.

Yang *Ketiga*, Kamera adalah alat untuk membentuk dan merekam suatu baying potret pada lembaran biasanya dilakukan dalam dunia fotografi. Foto yang sudah dijepret melalui aplikasi instagram dapat langsung disimpan jika foto yang diinginkan keliatan sangat menarik. Penggunaan kamera melalui instagram ini dapat langsung digunakan oleh efek-efek yang telah disediakan instagram sehingga untuk mengatur foto yang diinginkan oleh pengguna.

Yang *Keempat*, Efek (*Filter*) ialah, ketika membuka instagram belum ada filter ketika kita menggeserkan kiri ataupun kanan dari sebuah kamera, lalu keluarlah filter yang kita inginkan oleh sang pengguna. Di dalam pengaplikasian filter ini pengguna juga bisa menyunting foto, seperti kecerahan, kontras, warna dan bentuk wajah apa yang diinginkan oleh sang pengguna. Ada juga penambahan filter tentang softlents, wajah tirus, hidung mancung, pipi kemerahan, seperti dikasih make up, dan bibir, seperti dikasih Lipstik.

Yang *Kelima*, Arroba ialah untuk menggunakan fasilitas arroba ini pastikan akun instagram mahasiswa sudah pindah kea kun bisnis ataupun saat melakukan ads, pastika sudah centang bagian *view profile* agar yang melihat *ads* diarahkan untuk berkunjung di akun anda.

Yang *Keenam*, (*Hashtag*) Label foto merupakan suatu simbol tagar # yang digunakan oleh seseorang Chris Messina, seperti web marketing specialist Twitter. Dalam penggunaan hashtag yang relevan dengan foto harus selalu ada di caption dan batas maksimumnya ialah 30 hashtag, tetapi idealnya 5-10 tagar saja sudah cukup.⁸¹

Yang *Ketujuh*, Geotagging ialah Bagian ini yang muncul ketika memasukan judul foto. Selanjutnya, para pengguna mengaktifkan GPS. Adapun juga dengan instagram inilah dapat mendeteksi lokasi dimana para pengguna Instagram ini berada. Geotagging dengan pengguna instagram inilah para pengguna dapat terdeteksi dimana mahasiswa telah mengambil foto tersebut atau dimana foto ini telah di *Explore*.

Yang *Kedelapan*, Jejaring sosial merupakan untuk membagikan sebuah foto, video, reels terutama kepada instagram. Selain ini para pengguna juga tidak hanya membagikan dalam instagram saja tetapi bisa lewat facebook maupun twitter dengan cara menghubungkan link akun instagram dengan akun media sosial yang lainnya.

Yang *Kesembilan*, Tanda suka (*Like*) ialah sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto, video, reels, komentar, *Direct Message* (mengirim pesan) yang telah di *Explore* oleh pengguna lain.

Yang *Kesepuluh*, Instastory merupakan kepanjangan dari instagram stories. Instagram stories merupakan salah satu fitur yang digunakan instagram dengan penggunaanya untuk menampilkan beragam iklan, *engaging* dengan *brands*, memunculkan foto yang sesuai dengan *passion* atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam seterusnya. Di dalam fitur inilah terdapat efek-efek yang dapat menghibur

⁸¹ Dilhat "*Instagram Sebagai Media Sosial*" <https://eprints.umm.ac.id>, diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 19.23.

para penggunanya sehingga sekarang ini, instagram story inilah mendapatkan panggung dan banyak *view* menaklukkan *follower* tersebut.

Yang *Kesebelas*, Arsip foto merupakan sebagai media privasi ataupun album pribadi. Maka pengguna dapat membagikan foto ataupun video yang hanya bisa dilihat oleh pengguna tersebut.⁸²

Yang *Keduabelas*, *Close Friend* merupakan sebagai media untuk membagikan foto ataupun video yang hanya bisa diakses oleh pengguna lain yang telah dipilih sebagai teman dekat anda. *Close friend* inilah yang hanya orang tertentu untuk melihat postingannya. Contohnya saja seperti dalam hal fashion hijab, seseorang membukanya dengan teman dekatnya itu semua perempuan tidak ada satupun cowok yang ada diteman dekatnya kecuali keluarganya sendiri. Adapun juga seseorang ingin menceritakan suatu kehidupannya yang menurutnya pribadi dan dilihat oleh teman dekatnya yang telah dipilih sebagai tempat curahan hatinya dan tempat teraman supaya tidak ada yang mengetahui selain teman dekatnya.

Yang *Ketigabelas*, Siaran langsung merupakan sebuah pengguna akun untuk melakukan siaran videonya secara langsung tidak terbatas waktu yang akan dinikmati oleh penggunanya. Sering kali orang melakukan siaran langsung menggunakan filter-filter yang ada diinstagram. Dengan adanya fitur ini tempat mereleksaksikan segala kebosanan seseorang yang telah melakukan aktivitas kesehariannya.⁸³

Penggunaan filter pada remaja ialah alat pengeditan foto otomatis yang menggunakan kecerdasan buatan untuk mendeteksi fitur wajah dan menyesuaikannya dengan bentuk wajah mereka. Remaja khususnya perempuan banyak menggunakan filter ini karena untuk mendapatkan foto dan video yang menarik serta memperkenalkan diri, sehingga dapat

⁸² Dilhat "*Instagram Sebagai Media Sosial*", diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 19.40.

⁸³ Dilhat "*Instagram Sebagai Media Sosial*", diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 19.45.

mengekspresikan diri dengan foto dan video yang mereka temukan di aplikasi media sosial khususnya aplikasi Instagram.⁸⁴

Filter instagram yang dapat dipergunakan di layanan Instastory merupakan lapisan warna, bidang ruang, gerak, ilustrasi, teks, dan tipografi yang dirancang oleh pengembang internal maupun pengembang luar (*user generated content*) yang dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, personalisasi, dan modifikasi bagi pengguna *instagram* dalam menciptakan cerita melalui tangkapan layar berupa foto maupun video.⁸⁵

Filter wajah AR juga ada yang dilengkapi dengan musik baik lagu ini yang diunggah secara langsung, dipilih dari alat pemilihan music langsung Instagram, atau hanya audio yang diputar di latar belakang menghadirkan efek visual bergaya *equalizer* ke dalam filter agar para pengguna instagram membawa music dan efek AR ke dalam *Instasory* foto atau video yang akan diunggah secara bersamaan.

Unduhlah versi terbaru dari *instagram* melalui *play store* atau *app store* untuk bisa menggunakan filter wajah ini. Buka aplikasi *instagram* dan jika ingin membuat *instastory* menggunakan filter filter instagram maka lakukan cara sebagai berikut: pilih opsi untuk mengunggah *instastory* melalui tombol bergambar kamera di pojok kiri atas untuk menggunakan filter pengguna cukup menggulirkan layar ke sebelah kanan maupun kiri dan pengguna akan menemukan sejumlah filter untuk dicoba di wajah dan di gunakan, di sana pengguna bisa memilih salah satu dari sejumlah filter yang ada. Filter ini tersedia dan cepat di gunakan lewat tombol lingkaran di bagian bawah, yang berfungsi sebagai tombol *shutter*, jika layar terus digulirkan ke

⁸⁴ Dilihat “*Filter Instagram Bikin Syok Lihat Muka Asli Kita*” Studi: Filter Instagram Bikin Syok Lihat Muka Asli Kita diakses Tanggal 21 Agustus 2022 pukul 15.59.

⁸⁵ Maha Putra dan Dwi Astina, *Pemanfaatan Media Instagram Multiple Post Sebagai Sarana Edukasi Berbasis Visual Bagi Warganet*. Hlm. 113

paling kanan, pengguna akan menemukan menu *browse effect* untuk pilihan efek dan filter yang lebih banyak.⁸⁶

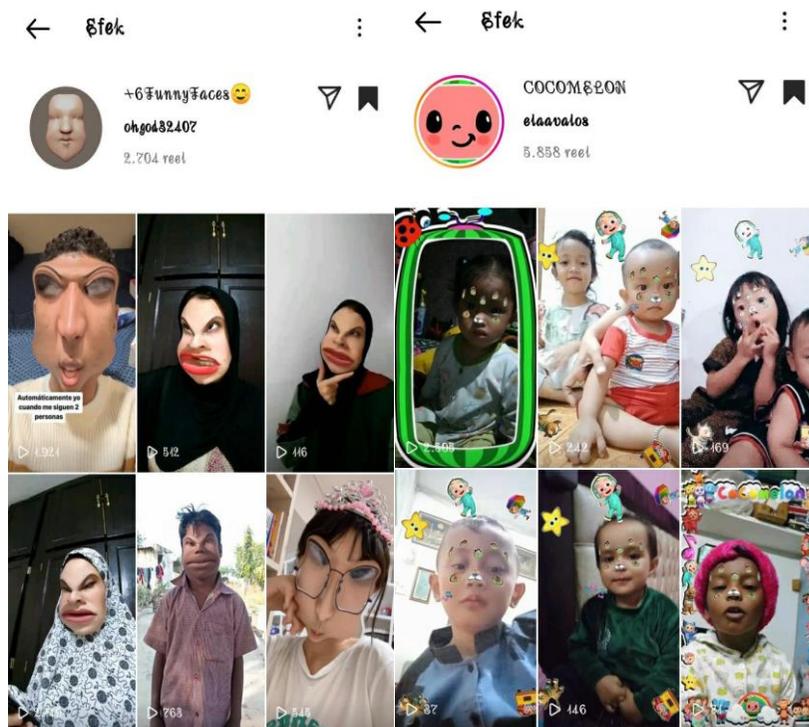
Filter Wajah AR Instagram



Filter yang ada di Instagram mempunyai banyak jenisnya yang bertema seperti cinta, *selfie*, warna dan cahaya, gaya kamera, suasana hati, lucu, lingkungan, instagram, fiksi ilmiah dan fantasi, aneh dan menakutkan, acara fandom, dan gaya terakhir gerakan. Semua itu ada pada jenis-jenis filter yang bisa dipilih. Cara menggunakan filter jika suka dengan filter hasil karya creator tertentu bisa juga dengan mengunjungi profil instagram mereka dan mencoba filter wajah yang mereka buat di tengah kolom *feeds* dan *tag photos*, lalu pilih filter yang ingin digunakan dan klik pada *try it* di kiri bawah, jika ingin menggunakannya kembali nanti klik *save* agar bisa disimpan nanti secara otomatis di kamera dalam deretan filter-filter yang sudah digunakan agar mudah untuk di cari kembali.

⁸⁶ Dilihat “Fenomena Pengguna Filter Wajah Augmented Reality Instagram di kalangan Remaja Bandung” repository.unpas.ac.id diakses Tanggal 30 November 2022 pukul 13.03

Jenis Filter Wajah AR Instagram



B. Penggunaan Filter Instagram di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Pada bagian dimana saya menginterpretasikan data dari hasil penelitian, data yang saya peroleh dari teknik wawancara terbuka dalam suasana santai dan pengamatan detail dari para informan. Seperti yang kita ketahui bersama, instagram mengalami peningkatan yang sangat besar di kalangan remaja, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana filsafat eksistensialisme Soren Kierkegaard. Selain itu, tujuan konsep mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam kepunyaan remaja yaitu memberikan kepuasan dalam penggunaan filter instagram. Yang dimaksud penggunaan filter aplikasi instagram ialah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam kurang lebih 500 mahasiswa yang berbeda jurusan tetapi sampel ini menggunakan dari berbagai jurusan Aqidah filsafat dan Islam angkatan 2018-2019 empat belas orang, sedangkan jurusan Studi Agama-agama angkatan 2018 1 orang (laki-laki), jurusan ilmu hadist angkatan 2018 1 orang (perempuan), jurusan ilmu Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 4 orang yang terdiri antara laki-laki dan perempuan. Jumlah keseluruhan populasi dalam peneliti ini ialah 20 orang dan terbagi dengan jurusan yang berbeda, yang mengikuti akun instagram milik @fushpiuinrf *followersnya* 2.151. Dalam penggunaan filter aplikasi instagram ialah sebagian dari perempuan dibandingkan laki-laki dan yang dipilih peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian, sebagai berikut:

Informan pertama adalah Maulia Rahmamita, 21 tahun, akun Instagram ID @maulyrhmita_ mahasiswi semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan Instagram dari tahun 2013 hingga sekarang, pertama kali membuat akun Instagram karena ingin mengetahui kapan Instagram menjadi trend. Baru. Norma aktif mengunjungi Instagram setiap hari, dan kemudian dalam proses pemeliharannya, Norma juga mengaku menghabiskan berjam-jam sehari untuk meneliti pertumbuhan Instagram setiap hari.

Informan kedua Finny Vebrianti, 22 tahun, akun instagram id @finny2102 adalah mahasiswa semester 9 Aqidah Islam dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan Instagram sejak 2016 dan bekerja sejauh ini. Menurut Finny, Instagram merupakan salah satu pilihan terbaik untuk menghabiskan waktu luang. Meski jarang memposting foto atau video ke akunnya, Finny sangat aktif di Instagram.

Informan ketiga Fenni Utami, 22 tahun, akun Instagram id @fenni_utami adalah mahasiswi semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan Instagram sejak 2015 dan bekerja sejauh ini. Fenni sering

mengunjungi Instagram dan cukup sering membagikan postingannya. Fenni adalah pengguna Instagram aktif dan sering menggunakan Instagram untuk kebutuhannya.

Informan keempat Dini Khasanah, 23 tahun, akun Instagram id @dinikhasanah_ adalah mahasiswi semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan Instagram dari tahun 2015 hingga sekarang dan secara teratur berinteraksi dengan teman-teman di Instagram dan memiliki 2443 pengikut di akun Instagram-nya.

Informan kelima Muhammad Badafi, 21 tahun, akun instagram id @mbadafi adalah mahasiswi semester 7 Ilmu Quran dan Tafsir. Badafi ini aktif menggunakan Instagram untuk memberikan informasi tentang minatnya dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang sedang ia geluti saat ini.

Informan keenam Marisa Lutiana, 22 tahun, akun instagram id @marissa_lutt adalah mahasiswa Aqidah Islam dan Filsafat Islam semester 9. Dia mulai menggunakan Instagram dari 2018 hingga sekarang dan menggunakannya. Saya banyak menggunakan Instagram untuk mengumpulkan informasi atau memfasilitasi minat dan hobi saya.

Informan ketujuh adalah Husein Faisal, 21 tahun, akun instagram ID @hsnfsl_m mahasiswi semester 7 ilmu Quran dan Tafsir. Husein aktif menggunakan Instagram untuk mencari berita dari postingan di akunnya dan memiliki 914 pengikut di akun Instagramnya.

Informan kedelapan Yohani, 22 tahun, akun Instagram id@yohani.14 adalah mahasiswa semester 9 Aqidah Islam dan Filsafat Islam. Yohani aktif menggunakan Instagram untuk mencari informasi yang penting baginya dan merupakan pengguna aktif Instagram miliknya. Sering mengunggah publikasinya, seperti estetika foto-fotonya.

Informan kesembilan, Berliana Alsa Putri, 21 tahun, akun Instagram id @its.aca28 adalah mahasiswi semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Dia mulai menggunakan Instagram dari tahun 2013 hingga sekarang dan telah banyak menggunakan Instagram untuk mempromosikan foto-fotonya.

Informan kesepuluh, Pratiwi, 23 tahun, akun Instagram id @pratiwi_0902 adalah mahasiswa semester 9 Filsafat dan Aqidah Islam. Saya mulai menggunakan Instagram dari tahun 2016 hingga sekarang. Pratiwi menggunakan Instagram sebagai sumber informasi tentang kehidupan sehari-hari teman dan keluarga mereka, yang mereka perbarui.

Informan kesebelas, Puji Lestari, 22 tahun, akun Instagram id @fujiiilestarii adalah mahasiswa semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan Instagram pada tahun 2018. Puji menggunakan Instagram tertarik pada bentuk filter di aplikasi Instagram dan sering mengeksplor foto mereka menggunakan filter ini dan sebagian untuk mencari aktivitas di akun pribadi mereka. personil mereka.

Informan kedua belas, Atika Suri Pradita, 21 tahun, akun Instagram id @atikasuriprdt, adalah mahasiswa semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Saya mulai menggunakan Instagram dari tahun 2015 hingga sekarang. Atika menggunakan Instagram ini untuk mendapatkan berita terbaru dan bahkan untuk tetap berhubungan dengan orang-orang yang sudah lama tidak ditemuinya.

Informan ketiga belas, Dendi Istiawan, 23 tahun, akun Instagram id @dendi_ist adalah mahasiswi semester 9. Saya menggunakan Instagram sejak 2016. Dendi menggunakan Instagram ini untuk mengikuti berita atau mendapatkan informasi dan sering memperbarui postingannya di akun pribadinya dengan konten bernyanyi untuk menambah pengikut akun.

Informan keempat belas, Andika Putra, 22 tahun, akun Instagram id @andikaputra2122 adalah mahasiswa semester 7 Aqidah dan Filsafat Islam. Saya menggunakan Instagram sejak 2017. Andika menggunakan Instagram untuk mengikuti berita dan update terbaru.

Informan kelima belas, Novita Aulia, 21 tahun, akun Instagram id @_novitaauliaa, adalah mahasiswa semester 7 Aqidah dan Filsafat Islam. Ia mulai aktif menggunakan Instagram untuk berinteraksi dengan teman-temannya di Instagram. Dia memiliki 750 pengikut di akun Instagram-nya.

Informan keenam belas, Adinda Rahma Ayu Shaleha, 20 tahun, akun instagram id @adindarama_1 adalah mahasiswi semester 7 Ilmu Quran dan Tafsir. Saya mulai menggunakan Instagram dari tahun 2016 hingga sekarang. Adinda menggunakan Instagram untuk hiburan sekaligus mencari informasi dan anak muda untuk minatnya.

Informan ketujuh belas, Ersya Oktalia, 20 tahun, akun Instagram id @ersaoktlh, adalah mahasiswa semester 7 yang belajar Al-Qur'an dan Tafsir. Dia mulai menggunakan akun Instagram-nya pada tahun 2015 untuk mencari berita dan beasiswa yang sedang tren. Dia memiliki 3.004 pengikut di akun Instagram-nya.

Informan kedelapan belas, Siti Nur Aisyah, 22 tahun, akun Instagram id @sitinuraisyah6335 adalah mahasiswa semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Mulai menggunakan akun Instagramnya sejak tahun 2017 untuk mencari informasi terkait berita terbaru dan menghilangkan kebosanannya.

Informan kesembilan belas, Nursyahbani Chusnul Novita, 23 tahun, akun Instagram id @vitarsyh adalah mahasiswa semester 9 Aqidah dan Filsafat Islam. Saya mulai menggunakan akun Instagram dari tahun 2018 sampai sekarang. Tujuannya adalah untuk bersosialisasi dengan teman sambil menikmati fitur aplikasi.

Informan kedua puluh Nanda Misfatul Khasanah, 22 tahun, akun Instagram ID @nandamisfha_24. Tujuannya adalah untuk mencari informasi dan mempraktekkan fungsionalitas dari aplikasi ini. Sebagai contoh dalam sistem dan filter dalam aplikasi ini. Aktif menggunakan Instagram sejak tahun 2017.

Sebagian mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam dalam motif dan bentuk penggunaan instagram sebagai berikut:

Yang *Pertama*, motif informasi ialah kumpulan data yang diolah dalam berbagai bentuk sehingga nantinya dapat dipahami atau diberikan pilihan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna informasi. Setiap orang membutuhkan informasi untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka tentang sesuatu, kebutuhan mereka atau hanya untuk menginspirasi dan menambah pengetahuan mereka tentang jejaring sosial Instagram. Mereka juga meneliti dan berusaha memenuhi kebutuhan informasi mereka melalui Instagram.

“Banyak orang mendapatkan informasi dari Instagram dan juga mudah ditemukan, seperti mencari beasiswa, bisa melihat tren dunia, kata-kata cerita (seperti, bingung, cinta, lucu) dan juga sering mencari informasi lowongan kerja”.⁸⁷

“Informasi mudah diisi melalui Instagram karena Instagram merupakan sumber media sosial yang up-to-date. Instagram membantu untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, tetapi memang benar terkadang tidak mungkin menemukan beberapa informasi melalui Instagram, tetapi memang informasi yang ada selalu up-to-date”.⁸⁸

Seperti yang dikatakan Nursyahbani, “Menggunakan Instagram dalam bisnis online adalah tentang membantu konten dilihat dan disukai di

⁸⁷ Wawancara dengan Maulia, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

⁸⁸ Wawancara dengan Fenni, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

tempat yang dulu, seperti menjual pakaian anak-anak, remaja, dan dewasa atau perlengkapan terkini dan membutuhkan”.⁸⁹

Instagram merupakan media sosial berbasis foto dan video. Namun, informasi yang muncul masih menarik bagi seseorang yang melihat postingan muncul di cerita pengguna. Selain itu, Instagram juga selalu memberikan informasi yang beragam dan up-to-date sehingga menjadi media sosial yang sering dijadikan topik utama untuk mencari berbagai jenis informasi. Misalnya, mencari informasi tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan, masyarakat dan dunia serta mencari beasiswa dalam bentuk kuliah, melihat resep dan akun pertanyaan terkait pengguna.

Seperti yang dikatakan Puji: “Saya mengikuti akun Fakultas Ushluddin dan pemikiran Islam dan butuh waktu lama untuk mendapatkan informasi ketika ada kegiatan ceramah, karena pembaruan akun cukup bagus dan informasinya sangat beragam”.⁹⁰

Lalu apa yang dikatakan Novita: “Semua informasi ini sepertinya ada, asalkan saya benar-benar ingin mencarinya, karena saya sangat sering mencari informasi di Instagram, seperti konferensi agama”.⁹¹

Di era modern ini, masalah atau situasi apa pun yang membutuhkan lebih banyak informasi atau pendapatan acara dari pengguna Instagram lebih mungkin untuk menemukan jawabannya melalui jejaring sosial Instagram. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti amati, alasan permintaan informasi di jejaring sosial Instagram mencakup banyak kategori, mulai dari keinginan pengguna untuk mencari informasi tentang hiburan, pendidikan, olahraga, dll. olahraga, makanan, serta toko online.

⁸⁹ Wawancara dengan Nursyahbani, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Puji, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

⁹¹ Wawancara dengan Novita, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

Informasi mudah diperoleh oleh pengguna dengan segala yang relevan dan diperlukan dalam kehidupan dan aktivitas pengguna sehari-hari. Namun benar atau tidaknya informasi yang didapat dari Instagram, Instagram merupakan salah satu media sosial yang memberikan update tercepat dan sering dijadikan rujukan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai informasi seperti peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan lingkungan dan terdekat masyarakat. Informasi tentang peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan keadaan dunia serta memuaskan rasa ingin tahu dan minat.

Kedua, motif aktualisasi diri adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kepercayaan diri, stabilitas, status pribadi, dan pengetahuan diri. Motivasi ini membutuhkan dan mengarah pada harga diri. Aktualisasi diri adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjadi yang terbaik yang mereka bisa dan cenderung mencapai potensi penuh mereka.

“Dengan memiliki akun Instagram pribadi, untuk memperkenalkan diri kepada semua orang di sana. Bagi saya, saya adalah beberapa orang yang sangat menikmati berbagi pengalaman pribadi mereka, apakah itu sejalan dengan pemikiran saya dan membuat saya sadar siapa saya”.⁹²

Media sosial yang berkembang saat ini sangat mempengaruhi cara siswa menjalani kehidupannya. Media sosial memiliki peran positif jika dimanfaatkan dengan baik atau menambah wawasan untuk merangsang otak siswa agar berfikir modern dan dapat mempermudah komunikasi dengan teman sebaya tanpa ada jarak. Beberapa pengguna meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui video dan foto yang mereka posting, memamerkan identitas atau gambar mereka melalui foto dan video yang diunggah.

⁹² Wawancara dengan Husein, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 06 Juni 2022

Seperti yang dikatakan Pratiwi: “Sikap seseorang yang merasa percaya diri saat menggunakan filter, alasan menggunakan filter ini adalah untuk menarik perhatian akun Instagram agar lebih banyak pengikut yang dapat melihatnya dibandingkan”.⁹³ Namun, Yohani mengatakan hal yang sama: “Kepercayaannya kuat ketika dia menggunakan filter Instagram karena untuk mendapatkan perhatian anak laki-laki atau Sugar Daddy, salah satunya diantara mereka menjadi jodoh saya”.⁹⁴

Sementara itu, Badafi mengatakan, “Instagram benar-benar dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri saya karena di Instagram, saya memiliki kebebasan untuk berkreasi dan mengekspresikan diri saya seperti yang saya inginkan tanpa ada tekanan dari siapa pun”.⁹⁵ Menurut Dinda: “Citra diri yang disampaikan tentang diri sendiri dengan pandangan dalam penggunaan instagram untuk diri diri kita sendiri dalam membentuk citra dirinya dengan cara membagikan foto atau video yang menurutnya didalam foto ini mengandung sebuah informasi untuk mengajak para *followers* di instagramnya untuk berbuat positif. Seperti, seorang pengguna instagram tawaran lowongan pekerjaan”.⁹⁶

Namun hal yang sama dikatakan oleh Andika: “Menggunakan Instagram tidak merugikan generasi apalagi diri kita sendiri, tergantung siapa yang menggunakan akun Instagram itu untuk tujuan apa. Namun jika saya fokus pada hal yang positif karena dapat menambah wawasan mata kuliah saya, apalagi melihat kegiatan atau kegiatan yang dikembangkan oleh institusi saya, khususnya bagi dosen saya”.⁹⁷

Selanjutnya seperti yang disampaikan oleh Finny: “Dalam penggunaan instagram ini saya memiliki ide untuk menggunakan sebuah filter. Filter yang sering saya gunakan ialah *Bluesky*. Karena

⁹³ Wawancara dengan Pratiwi, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

⁹⁴ Wawancara dengan Yohani, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

⁹⁵ Wawancara dengan Badafi, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Dinda, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

⁹⁷ Wawancara dengan Andika, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

saya menggunakan filter ini tampak lebih cerah ketika saya melakukan spot foto dibandingkan filter yang lain tetapi setiap orang memiliki perbedaan dalam setiap memiliki fitur filter yang ada di instagram”.⁹⁸

Instagram memiliki banyak fungsi yang bisa digunakan dan dimanfaatkan. Instagram memberikan kebebasan berbicara kepada pengguna, sehingga membantu pengguna untuk lebih terbuka dan mampu mengeksplorasi kelebihannya. Instagram sering digunakan oleh pengguna sebagai tempat untuk menyombongkan diri. Instagram juga dijadikan sebagai tempat untuk menunjukkan eksistensinya.

Jadi perilaku ini tampaknya memiliki sedikit efek pada penggunaannya. Salah satu perubahan yang dirasakan pengguna Instagram adalah mereka menjadi lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan banyak orang dengan mengunggah foto dan video pendek ke Instagram, mereka juga dapat lebih banyak mengekspresikan diri dalam video dan foto, bersama dengan fitur filter yang muncul, stiker menambahkan video. dan gambar yang diupload lebih menarik.

Instagram memiliki pengaruh terhadap pengguna dan mereka lebih cenderung bersosialisasi dengan orang lain meskipun tidak secara langsung, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri untuk mengekspresikan diri melalui foto dan video pendek yang dibuat oleh Instagram. Instagram menawarkan, mereka bisa berkreasi dengan menambahkan filter dan stiker untuk memperindah foto dan video serta menambahkan deskripsi dan keterangan yang menarik. Namun, Instagram ini berpotensi memberikan dampak negatif bagi pengguna, kebebasan dan kurangnya sensor di Instagram, memungkinkan pengguna menemukan perilaku buruk dari pengguna Instagram lain serta konten yang berpotensi terlalu menarik

⁹⁸ Wawancara dengan Finny, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam. Pada Tanggal 08 Juni 2022

kemampuan untuk membuat pengguna Instagram lupa waktu menggunakannya.

Sebagaimana yang disampaikan kepada Atika: “Untuk menggunakan filter instagram salah satunya sebagai hiburan, dan ketika mereka berkumpul bersama orang-orang disekitar mereka”.⁹⁹ Hal yang sama disampaikan kepada Marisa: “Pada aplikasi instagram terutama kepada fitur filter instagram ialah mempunyai keunikan saat mengisi waktu luang kosong karena sebagai mahasiswa disaat mahasiswa penat melakukan aktivitas kuliahnya”.¹⁰⁰

“Ada banyak jenis pengguna Instagram, dari yang suka berbagi hal-hal positif hingga yang hanya menggunakan Instagram untuk mengerjai orang lain di jejaring sosial. Jadi satu info yang saya miliki di Instagram mereka membagikan posting saya lebih dari 5 orang membagikan posting saya untuk tujuan apa pun. Namun, saya tidak peduli kecuali mereka melihat melewati saya atau menandai akun Instagram saya”.¹⁰¹

Aplikasi Instagram untuk membuat beberapa kegunaannya untuk tujuan penyegaran diri. Perubahan yang terjadi di kalangan pengguna Instagram yang tidak hanya memudahkan untuk mendapatkan informasi yang mereka sukai, tetapi juga membutuhkan kepercayaan mereka, meskipun dengan sedikit dampak negatif dari penggunaan Instagram, di mana pengguna cenderung lupa ketika mereka menggunakan instagram dan ada tidak ada proses moderasi, konten video snapchat tidak dapat diteliti untuk kontennya.

Media sosial Instagram dapat merespon model aktualisasi diri, karena membantu pengguna menemukan referensi untuk berperilaku dan bersikap baik terhadap lingkungan mereka dengan percaya diri untuk terbuka lebih, jelajahi citra diri Anda dan dengan menemukan kekuatan mereka.

Yang *Ketiga*, motif berinteraksi sosial ialah hubungan interpersonal antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok, dan

⁹⁹ Wawancara dengan Atika, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

¹⁰⁰ Wawancara dengan Marisa, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 09 Juni 2022

¹⁰¹ Wawancara dengan Ersa, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

kelompok dengan individu. Dengan demikian, interaksi sosial bagi orang-orang mengarah pada konstruksi pola hubungan. Pengguna Instagram, media sosial Instagram dapat memenuhi model interaksi sosial karena Instagram memiliki fitur yang memungkinkan pengguna untuk menemukan teman baru, tetap berhubungan dengan teman lama, dan bahkan menyalin interaksi dengan pengguna akun Instagram lainnya.

Seperti kata Dini, Instagram memudahkan bersosialisasi, terutama dengan teman atau saudara yang berada di luar kota atau luar negeri”.¹⁰² Hal ini juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan untuk membantu memenuhi peran sosial dan untuk mendapatkan pengetahuan tentang keadaan orang lain serta empati sosial. Berliana menambahkan: “Instagram mempermudah peran sosial. Misalnya, mereka melakukan kegiatan bakti sosial, berbagi informasi di Instagram, dan banyak orang dapat berpartisipasi, atau mungkin mereka dapat berbagi pesan dakwah sambil menginformasikan banyak orang”.¹⁰³

Pengguna Instagram membuat konten, foto, video, dan informasi yang diunggah dan terlihat oleh pengguna dengan berbagai pilihan dan kategori sehingga beberapa pengguna memiliki banyak inspirasi atau berbicara ketika mereka bertemu atau memulai obrolan baru dengan teman untuk bersosialisasi.

Semua informan dalam penelitian ini setuju bahwa Instagram menyediakan materi obrolan baru, baik saat berkomunikasi melalui jejaring sosial maupun berkomunikasi secara langsung, Instagram berperan cukup penting untuk ditambahkan ke dalam dokumen obrolan mereka setiap hari. Tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya, Instagram merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan pihak luar, bahkan Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan, memungkinkan

¹⁰² Wawancara dengan Dini, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

¹⁰³ Wawancara dengan Berliana, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

penggunanya menemukan banyak teman baru. Pengguna Instagram bebas untuk berbagi momen yang menurut mereka dapat dibagikan dengan pengikut mereka, mereka juga dapat berbagi informasi dengan pengguna Instagram lain dan dapat melihat foto dan video yang diunggah oleh pengguna lain, dari postingan tersebut akan menghasilkan konten, konten, dan dialog Instagram baru diunduh.

Keempat, motivasi akan hiburan merupakan kebutuhan manusia yang tidak lagi dapat digambarkan sebagai kebutuhan sekunder. Setiap orang perlu dihibur di sela-sela kesibukannya dalam kehidupan sehari-hari. Instagram memudahkan untuk mengakses atau mencari hiburan melalui fitur dan kontennya. Mereka akan dengan mudah menemukan berbagai pilihan hiburan melalui Instagram dan juga membantu pengguna untuk mengekspresikan perasaan atau minat mereka yang pada gilirannya dapat menghilangkan stres karena Instagram dapat menyediakan tempat untuk mengekspresikan atau memiliki ide secara bebas.¹⁰⁴

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa penggunaan Instagram merupakan akibat dari perubahan filter dalam penggunaan Instagram dan perkembangan teknologi. Seiring dengan perkembangan Instagram, kehidupan manusia semakin bergerak ke arah modernitas, kebutuhan hiburan siswa juga menjadi cukup penting bagi mereka yang bingung ketika menunggu guru datang ke kelas.¹⁰⁵

Seperti yang dikatakan Nanda: "Saya menggunakan aplikasi Instagram ini, tidak tahu waktu tergantung berapa lama atau pendek waktu luangnya".¹⁰⁶ Apalagi yang dikatakan Dendi, "Instagram ini adalah keseharian saya di akun Instagram ini untuk mengetahui

¹⁰⁴ Dilihat dari "*Motif Penggunaan Media Sosial Instagram*" diakses 08 Juni 2022 pukul 01.00

¹⁰⁵ Wawancara dengan Siti, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 08 Juni 2022

¹⁰⁶ Wawancara dengan Nanda, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 09 Juni 2022

semua aktivitas yang saya lakukan saat bernyanyi tampil di siaran langsung”.¹⁰⁷

Menggunakan aplikasi Instagram adalah cara untuk remaja, anak-anak atau orang dewasa, tidak dapat disangkal bahwa ketika mereka melakukan Instagram di Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam, ada berbagai kegiatan seperti siswa melakukan pembelajaran mereka. Penggunaan aplikasi Instagram sendiri dapat mengisi waktu kosong atau sebagai sarana hiburan akibat menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan menjadikan aplikasi Instagram ini sebagai hiburan pribadi bagi pengguna.

Berdasarkan sejumlah penjelasan yang telah diduga oleh peneliti, dibutuhkan seseorang yang menggunakan aplikasi Instagram sekitar 3 jam atau lebih dalam sehari semalam hanya untuk menggulir postingan akun orang lain yang muncul di Instagram akun pengguna. Jika waktu ini bisa digunakan untuk kegiatan aktif, sangat bermanfaat. Aplikasi Instagram menjadi kecanduan menggunakan filter Instagram, terutama karena mereka memiliki kebiasaan lupa waktu. Bagi mereka itu sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Dari beberapa penjelasan yang disampaikan siswa, terlihat bahwa mereka kurang memiliki kesadaran akan pentingnya mengutamakan pendidikan daripada menggunakan aplikasi Instagram. Karena pada dasarnya kecanduan aplikasi Instagram untuk filter memanipulasi wajahnya dengan filter itu. Menurut para peneliti, ini adalah hal yang sangat tragis, dengan teknologi seharusnya mereka dimudahkan dalam mengakses internet, namun justru di manipulasi oleh perkembangan teknologi itu sendiri.

¹⁰⁷ Wawancara dengan Dendi, Mahasiswa Fakultas Ushluddin dan Pemikiran. Pada Tanggal 09 Juni 20

BAB IV

**ANALISIS PENGGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM
MAHASISWA FAKULTAS USHLUDDIN PERSPEKTIF SOREN
KIERKEGAARD**

**A. Tahap Estetis Dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam**

Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, mereka hanyalah penikmat, media sosial adalah penyelamat ketika kebosanan melanda. Tahap estetis merupakan suatu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan dan biasanya terdapat di dalam seni dan alam semesta. Estetis sangat berkaitan dengan perasaan manusia terutama perasaan yang indah atau perasaan yang positif. Keindahan ini bukan hanya sesuatu yang dapat dilihat bentuknya tetapi juga dari makna atau arti yang terkandung di dalamnya.

Bagi Soren Kierkegaard estetis merupakan di mana orientasi hidup manusia untuk kesenangan dunia. Pada tahap ini manusia di kendalikan oleh naluri-naluri seksual, kesenangan yang *hedonistic* dan biasanya bertindak berdasarkan suasana hati. Manusia estetis tidak memiliki pegangan yang pasti, karena hidup hanya berdasarkan pada tren yang terjadi pada masyarakat pada zamannya, dan hampir tidak dapat menentukan pilihan, karena semakin banyak yang ditawarkan oleh masyarakat. Golongan yang termasuk dalam tahap ini ialah orang-orang yang hidupnya untuk mencari kesenangan, mencari materi tanpa memperdulikan

sumbernya, mencari pemuasan nafsu, dan mencari popularitas. Contohnya, dalam Do Juan tokoh yang hidup untuk pemuasan nafsu seksual.¹⁰⁸

Jadi, mahasiswa fakultas ushuluddin jurusan aqidah dan filsafat islam angkatan 2018 dengan tahap estetis ialah tidak mencontohkan sebuah Don Juan karena tidak ada postingan-postingan yang mengandung Don Juan ini tetapi hanya saja terlihat dari sebuah postingan keindahan dan memiliki data tarik dalam popularitas sehingga *viewers* bertambah.

B. Tahap Etis dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ketika menggunakan Instagram pada tahap etika adalah mereka yang mulai mempertimbangkan dan menggunakan kategori baik dan buruk dalam tindakannya. Orang yang mencapai tahap moral ini adalah mereka yang mencapai tingkat integrasi ketika mereka memenuhi kewajiban dan peran sosial mereka dan menerima tanggung jawab yang memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan siapa mereka dengan dunia.¹⁰⁹

Bagi Kierkegaard ialah tahap ini dimana individu mulai menerima kebijakan-kebijakan moral dan memilih untuk mengikatkan diri. Prinsip kesenangan seksual tidak langsung tetapi melalui pernikahan. Pernikahan adalah langkah awal perpindahan dari eksistensi estetis ke eksistensi etis. Hidup manusia etis memiliki pedoman hidup serta tidak lagi tergantung pada masyarakat dari zamanya. Ia akan berani mengatakan tidak pada suatu tren jika tren ini tidak sesuai dengan pedoman hidupnya. Ia adalah sosok yang

¹⁰⁸ Abidin, Z, *Analisis Eksistensial pendekatan alternative untuk psikologi dan pskitari*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 57.

¹⁰⁹ Thomas Hidyta Tjaya, *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri, . . .* Hlm. 90.

sadar akan peran dan otonominya. Pada tahap inilah rasio yang lebih condong digunakan. Contohnya kepada Sokrates.¹¹⁰

Jadi, mahasiswa fakultas ushuluddin jurusan aqidah dan filsafat islam angkatan 2018 dalam penggunaan aplikasi instagram dengan etis ialah tidak semua postingan instagramnya selalu sama dengan kenyataannya. Karena mungkin saja instagram tempat pelariannya saja. Contohnya saja dalam post foto menggunakan *caption* “makan enak bersama *besti*” mungkin saja itu hanya kepameran dalam mengunggah padahal aslinya tidak makan sebuah tempat tersebut. Dalam sebuah postingan inilah bisa menipu publik dalam penggunaan instagram.

C. Tahap Religius Dalam Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Bagi Soren Kierkegaard pada tahap religius ialah dimana manusia meburkan diri dalam realitas Tuhan. Lompatan dari tahap etis ke tahap religius lebih sulit daripada tahap estetis ke tahap etis. Karena pada tahap ini individu tidak lagi menggunakan akan rasional tetapi lebih kepada keyakinan subjektif. Kesulitan untuk masuk ke tahap ini adalah permasalahan tentang tuhan itu sendiri. Contohnya saja kepada Abraham, Nabi Ibrahim yang mengorbankan anaknya demi mematuhi Tuhan.¹¹¹

Mahasiswa fakultas ushuluddin jurusan aqidah dan filsafat islam angkatan 2018 dalam tahap religius ialah kesulitan untuk mencapainya. Karena mahasiswa tidak ada mengorbankan nyawanya untuk demi sebuah

¹¹⁰ Dilihat “*Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia*” Artikel-artikel Psikologi: Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia diakses Tanggal 28 November 2022. Pukul 18.00

¹¹¹ Dilihat “*Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia*” Artikel-artikel Psikologi: Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia diakses Tanggal 28 November 2022. Pukul 20.00

viewersnya dan mematuhi tuhannya ataupun tidak bisa mencapai seperti Nabi Ibrahim demi mematuhi tuhannya.

Selanjutnya, menurut peneliti dalam penggunaan filter aplikasi instagram mahasiswa fakultas ushuluddin perspektif Soren Kierkegaard jurusan aqidah dan filsafat islam angkatan 2018 ialah di antara tahap estetis dan tahap etis. Karena sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam kedua tahap ini sedangkan ditahap ketiga tidak ada satupun yang bisa mencapai di tahap religius.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Filsafat Eksistensialisme dalam Soren Kierkegaard ialah memilih menjadi diri sendiri dan membuat keputusan serta mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka. Eksistensialisme adalah cara memahami keberadaan manusia di dunia ini. Karena di dalamnya terdapat objek-objek yang terdapat dalam keberadaan manusia dan Instagram. Sehingga ada tiga tahap filsafat eksistensialisme, seperti tahap estetis, tahap etis, dan tahap religius. Dari 3 tahap ini mereka belajar dari Soren Kierkegaard bahwa di antara tahap estetis dan tahap etis. Karena sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam kedua tahap ini sedangkan ditahap ketiga tidak ada satupun yang bisa mencapai di tahap religius.
2. Penggunaan Filter Aplikasi Instagram Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Perspektif Soren Kierkegaard, ialah *Pertama*, tahap estetis untuk mencapai keindahan seseorang yang akan dirasakan atau dinilai sebagai suatu keindahan. Seperti, kecantikan adalah konsep penilaian pada penampilan mahasiswa saat menggunakan aplikasi instagram terutama kepada fitur Filter yang digunakan. Kecantikan ini memiliki nilai-nilai yang dapat membuat seseorang untuk terlihat menarik. Yang *Kedua*, tahap etis suatu tindakan sebagai hal baik dan buruk. Yang *Ketiga*, tahap religius ialah memiliki rasa kegelisahan dengan postingan emosional mereka yang membangkitkan emosi. Karena dengan postingannya menginspirasi lebih baik dan begitu juga yang dilakukan dalam aplikasi ini. Dari tiga tahap inilah 55 mahasiswa Fakultas Ushuluddin dalam penggunaan aplikasi instagram di antara tahap estetis dan tahap etis.

Karena sama-sama memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam kedua tahap ini sedangkan ditahap ketiga tidak ada satupun yang bisa mencapai di tahap Nabi Ibrahim.

B. Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak. Saran peneliti berikan ialah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam agar lebih selektif dalam penggunaan aplikasi instagram khususnya kepada filter, agar tidak kecanduan yang akan merubah bentuk wajah kita serta melakukan hal-hal yang bermanfaat.
2. Kepada penulis selanjutnya, bukan berarti kajian tentang penelitian ini berakhir sampai disini saja. Tetapi perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mendiskusikan kajian ini yang apabila masih ada yang belum tersentuh dengan kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Afandi Ranny. 2019. *How To Win Instagram*. Yogyakarta: Cv. Diandra Primamitra Media.
- Bachtiar, W, Harsja. 1986. *Percakapan dengan Sidney Hook*. Jakarta: Dambatan.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Berkowski, George. 2016. *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, Tangerang: Gemilang.
- Bertens, K. 1986. *Ringkasan Sejarah Filsafat*, Yogyakarta: Kanasius.
- Collins, James. 1965. *The Mind Og Kierkegaard*. Chicago: Hendry Regnery Company.
- Dagun, M, Save. 1990. *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Uchjana, Onong. 1998. *Spektrum Komunikasi*. Bandung: Bina Cipta.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Bina Cipta.
- Ghazali, Miliza. 2016. *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram: Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*. Malaysia: Publishing House.

- Hasan, Fuad. 1992. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kahmad, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kaufman, Walter. 1989. *Exixtensialism from Dostoebsky to Sartre*. New York: Meridian
- Kiekergaard, Soren. 1945. *Stages on Life's Way, translated by Walter Lowrie*. Princeton: Princeton University Press.
- Kierkegard, Soren. 1959. *Either/Or*, Garden City: Doubleday Co. Inc.
- Kiekergaard, Soren. 1959. *Either/Or transliter. David F.Swenson, Lilian Marvin Swenson, and Walter Lawrie, Princeton*. University Press.
- Kierkegaard. 1960. *Inwardness Is The Relationship Of The Individual To Him Self Before God*. New York: Association Press.
- Kiekergaard, Soren. 1962. *The Present Age and of The Difference Between A Genius and Apostle, translated by Alexander Dru*. New York: Harper Tochbooks.
- Kiekergaard, Soren. 1986. *Either/Or Terjemahan. George L. Strengren*. New York: Harper and Row Publisher.
- Kiekergaard, Soren. 1992. *Either/Or*. The United States Of Amerika: Hak Cipta Alastair Hanway.
- Masri dan Effendi Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru dan Muncul Revolusi Baru Proses Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera.

- Ohoitumur, Yong . 2003. *Dari Don Juan ke Abraham*, Manado Post.
- Panjaitan, Ostiana. 1992. *Manusia Sebagai Eksistensi*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Romli.M, Syamsul Asep. 2012. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Salbino, Sherief. 2014. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. Jakarta: Kunci Komunikasi.
- Shohartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siregar Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan
- Sitorus.M. 2000. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Filsafat Umum Akal dan Hati Sejak*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tjaya Hidya Thomas. 2018. *Kierkegaard dan Pergulatan Menjadi Diri Sendiri*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

Vardy, Peter. 2001. *Kierkegaard Terjemahan Hardono Hadi*. Yogyakarta: Kanasius.

Woodhouse, B, Mark. 2011. *Berfilsafat Sebuah Langkah Awal*. Yogyakarta: Kanasius.

Zulhelmi. 2015. *Filsafat Manusia*. Palembang: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.

B. Jurnal, skripsi

Arifin Rian Rudi *Pengertian Instagram beserta Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat* [Pengertian Instagram Adalah : Sejarah, Fungsi, Tujuan, Manfaat Saat ini!](#) , diakses Tanggal 20 Agustus 2022 pukul 19.23.

Axel Christian Kurniawan, *Bertindak Etis di Sosial Media dari Sudut Pandang Soren Kierkegaard*, **Jurnal:** Diakses dari [Bertindak Etis di Sosial Media dari Sudut Pandang Soren Kierkegaard](#) Pada 19 Agustus 2022 pukul 21.31

Dalam Islam, *15 Pentingnya Beradab dengan Orang Yang Lebih Tua*” [15 Pentingnya Beradab dengan Orang yang Lebih Tua](#) diakses Tanggal 07 September 2022 Pukul 11.40.

Denia Asyafira, *Melihat Eksistensialisme Soren Kierkegaard Pada Komunitas Muslim Biker Indonesia*, **Jurnal:** [Melihat_Eksistensialisme_Soren_Kierkegaard_Pada_Komunitas_Muslim_Biker_Indonesia_MBI_Jakart](#) diakses 18 Agustus 2022 pukul 08.38.

Instagram, *Sepuluh Gaya Foto Kekinian yang Hits dan Paling Populer Saat Ini*” [10 Gaya Foto Kekinian yang Hits dan Paling Populer Saat Ini](#) diakses Tanggal 7 September 2022 Pukul 11.18.

Luis Alvianto, *Etika Dasar Tahap Estetis (Tahap Estetika) Soren Kierkegaard*,

ETIKA_DASAR_Tahap_Estetis_Aesthetic_Stage_S%C3%B8ren_Kierkegaard_LUIS_ALPIANTO_20171000049_PROGRAM_STUDI_TEKNIK_INFORMATIKA, diakses 18 Agustus 2022 pukul 11.01

Nelwandi H Yusuf, *Kierkegaard Tiga Tahap Eksistensi Manusia*” Artikel-artikel Psikologi: Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia diakses 19 Agustus 2022 pukul 20.42.

Nelwandi H Yusuf, *Kierkegaard Tiga Tahap Eksistensi Manusia*” Artikel-artikel Psikologi: Kierkegaard, Tiga Tahap Eksistensi Manusia diakses 19 Agustus 2022 pukul 20.42.

Prasetyo Nandhy *Konsep Tahapan Eksistensialisme Soren Kierkegaard Pada Kesenian Genjring Sulap Opini: Konsep Tahapan Eksistensialisme Soren Kierkegaard pada Kesenian Genjring Sulap di Desa Randusanga Kulon Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes – Sumsel Update* diakses Tanggal 19 Agustus 2022 pukul 21.53.

Ratchmatunnisa, *Filter Instagram Bikin Syok Lihat Muka Asli Kita Studi: Filter Instagram Bikin Syok Lihat Muka Asli Kita* diakses Tanggal 21 Agustus 2022 pukul 15.59.

Sederet, *Penggunaan Either Or Neither Penggunaan Either...Or dan Neither...Nor dalam bahasa Inggris* diakses tanggal 29 November 2022 pukul 23.00

Mjs Channel, *Youtube Masyarakat Ilmu Pemerintahan Indonesia*” Ngaji Filsafat 185 : Soren Kierkegaard - Cinta Eksistensialis - YouTube diakses Tanggal 22 Agustus Pukul 19.00.

Tina, *Analisis Instagram Sikap konsumerisme, Jurnal:* Diakses dari Tina Onlina (08-26-16-03-10-29).pdf. Pada 27 Juli 2022. Pukul 10.42

Wadah, *Pemikiran Kierkegaard Tentang Eksistensi Tahap Religius Dalam Hubungannya Dengan Memperkuat Panggilan Seminaris Menengah St. Vincentius A Paulo Garum goresan tinta segar: “Pemikiran*

Kierkegaard Tentang Eksistensi Tahap Religius Dalam Hubungannya Dengan Memperkuat Panggilan Seminaris Seminari Menengah St. Vincentius a Paulo Garum, Blitar” diakses Tanggal 18 Agustus 2022 pukul 21.20.

C. Wawancara

Wawancara dengan Maulia, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Fenni, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Nursyahbani, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Puji, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Novita, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Husein, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 06 Juni 2022.

Wawancara dengan Pratiwi, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Yohani, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Badafi, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Dinda, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*.
Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Andika, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Finny, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Atika, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Ersa, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Dini, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Berliana, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Siti, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 08 Juni 2022.

Wawancara dengan Marisa, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 09 Juni 2022.

Wawancara dengan Nanda, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 09 Juni 2022.

Wawancara dengan Dendi, *Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran*. Pada Tanggal 09 Juni 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah dengan menggunakan filter instagram membuat lebih percaya diri?
2. Bagaimana filter Instagram menurut anda ?
3. Model atau jenis filter seperti apa yang sering anda gunakan?
4. Menurut anda eksistensialisme itu apa ?
5. Apakah dengan fitur filter instagram anda merasa lebih menarik dibandingkan tanpa menggunakan filter instagram?
6. Menurut anda gaya yang seperti apa anda temukan di instagram?
7. Adakah seseorang yang mencibir anda saat menggunakan aplikasi instagram?
8. Bagaimana orang menggunakan filter menurut anda ?
9. Apakah anda menggunakan filter instagram memiliki rasa kecanduan ?
10. Apakah penggunaan aplikasi instagram mempengaruhi interaksi sosial ?
11. Adakah sebuah informasi yang mempengaruhi di akun instagram ?
12. Apakah yang anda temukan untuk mendamaikan hati dalam menggunakan instagram ?
13. Bagaimana menurut pendapat anda tentang seseorang melakukan suatu kebaikan dalam akun instagram ?
14. Dapatkah anda menemukan konten islami dalam aplikasi intagram ?
15. Bagaimana menurut anda tentang seseorang memiliki kegelisahan dalam menggunakan aplikasi instagram ?

NAMA-NAMA INFORMAN

1. Nama : Maulia Rahmamita
Umur : 21 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
2. Nama : Yohani
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
3. Nama : Berliana Alsa Putri
Umur : 21 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
4. Nama : Puji Lestari
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
5. Nama : Atika Suri Pradita
Umur : 21 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
6. Nama : Finny Vebrianti
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
7. Nama : Fenni Utami
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
8. Nama : Dini Khasanah
Umur : 23 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
9. Nama : Marisa Luttiana
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

10. Nama : Dendi Istiawan
Umur : 23 tahun
Jurusan : Studi Agama-agama
11. Nama : Pratiwi
Umur : 23 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
12. Nama : Andika Putra
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
13. Nama : Novita Aulia
Umur : 21 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
14. Nama : Siti Nur Aisyah
Umur : 22 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
15. Nama : Nursyahbani Chusnul Novita
Umur : 23 tahun
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
16. Nama : Nanda Misfatul Khasanah
Umur : 22 tahun
Jurusan : Ilmu Hadist
17. Nama : Ersya Oktalia
Umur : 20 tahun
Jurusan : Ilmu Qur'an dan Tafsir
18. Nama : Muhammad Badafi
Umur : 21 tahun
Jurusan : Ilmu Qur'an dan Tafsir
19. Nama : Husein Faisal

Umur : 21 tahun
Jurusan : Ilmu Qur'an dan Tafsir
20. Nama : Dinda
Umur : 20 tahun
Jurusan : Ilmu Qur'an dan Tafsir

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Finny



Wawancara dengan Husein



Wawancara dengan Badafi



Wawancara dengan Dinda



Wawancara dengan Berliana



Wawancara dengan Erska



Wawancara dengan Dini



Wawancara dengan Dendi



Wawancara dengan Marissa



Wawancara dengan Nursyahbani



Wawancara dengan Nanda, Pratiwi dan Siti



Wawancara dengan Maulia



Wawancara dengan Yohani



Wawancara dengan Andika dan Novita



Wawancara dengan Fuji



Wawancara dengan Fenni



NOMOR : 3078 TAHUN 2022
 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
 BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan);
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Presiden No. 129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama No. 9 tahun 2016 tentang persuratan dinas lingkungan Kementerian Agama.

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Muhammad Noupal, M.Ag NIP. 197210282000031001
 2. Yulian Rama Pri Handiki, MA NIDN. 2010078105
- Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :
- N a m a** : FITRIA.A.H.SAHARUDIN
NIM / Jurusan : 1820302021 / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester / Tahun : IX / 2022
Judul Skripsi : FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD DAN IMPLEMENTASI DALAM PENGGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN
- Kedua : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi sampai dengan tanggal 02 Mei 2023.
- Ketiga : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL : 02 November 2022 M
 07 Rabiul Akhir 1444 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan SAA/ILHA/AFI/IQT/TP Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
 Telepon: (0711) 354600 Faksimila (0711) 356269
 Website: www.uinpl.radenfatah.ac.id



Nomor : B- 2940/Uin.09/III.1/PP.07/10/2022 Palembang, 17 Oktober 2022 M
 Lamp : 1 (satu) Ekn 21 Rabiul Awal 1444 H
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
 UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama / NIM	Jurusan	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
Fitria A.H. Saharudin / 1820302021	Aqidah Dan Filsafat Islam	Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang	FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD DAN IMPLEMENTASI DALAM PENGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN

Untuk melakukan pengambilan data/penelitian secara langsung.
 Lama pengambilan data/penelitian : 17 Oktober 2022 s/d 17 April 2023

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sehingga mahasiswa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a,nDekan
 Wakil Dekan I



Lembar Konsultasi

Nama : Fitria.A.H.Saharudin

NIM : 1820302021

Fakultas/Jurusan: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Aqidah Filsafat Islam Judul Skripsi :
FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD DAN IMPLEMENTASI DALAM
PENGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM TERHADAP Mahasiswa Fakultas
Ushuluddin.

Pembimbing I : Dr. Muhammad Noupal, M. Ag.

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf
1.		Perbaiki Proposal -Perbaiki outline -Perbaiki penulisan judul	
2.	Kamis, 06-01-2022	-Acc Proposal -buat SK Pembimbing -Lanjut ke bab II	
3.	Rabu, 23-01-2022	-Menyerahkan SK pembimbing -Acc bab II dan III -Lanjut ke bab IV	
4.	Kamis, 01-09-2022	-Perbaiki bab IV contoh foto mahasiswa serta penambahan pandangan filsufat	
5.	Senin, 05-09-2022	-Acc bab IV -Lanjut ke bab V	
6.	Jum'at, 09-09-2022	-Perbaiki bab V bagian kesimpulan -Ikut Ujian Kompre -Acc Keseluruhan -Daftar Verifikasi dan Munoqosah	

Ace iwanogary
Dua

Lembar Konsultasi

Nama :Fitria.A.H.Saharudin
 NIM : 1820302021
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Aqidah Filsafat Islam
 Judul Skripsi : FILSAFAT EKSISTENSIALISME SOREN KIERKEGAARD DAN IMPLEMENTASI DALAM PENGGUNAAN FILTER APLIKASI INSTAGRAM (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin)
 Pembimbing II : Yulian Rama Pri Handiki, MA

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf
1	06 Januari 2022	Sempro	
2	03 Februari 2022	Revisi Bab I	
3.	09 Februari 2022	ACC Bab I	
4.	17 Maret 2022	Penyerahan Sk	
5.	11 April 2022	Revisi Bab I, II dan III	
6.	06 Juli 2022	Cek Turnitin Bab I, II dan III	
7.	27 Juni 2022	ACC Bab I, II, III Injangan Bab IV, V	
8.	09 September 2022	Revisi Bab IV, V konsultasi skripsi Bab IV dan V	
9.	12 September 2022	Cek Turnitin Bab IV dan V	
10.	15 September 2022	Revisi Bab IV dan V	
11.	16 September 2022	ACC keseluruhan serta ujian komprehensif dan munqosah	

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitria.A.H.Saharudin
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sekayu, 06 Juni 1999
 Pekerjaan : -
 NIM : 1820302021
 Alamat Rumah : Jalan Taja Raya II Kec.Betung
 Kab.Banyuasin
 Alamat Domisili : Jalan Meriam lorong Karya IV

Orang Tua

Bapak : Saharudin
 Pekerjaan : Petani
 Ibu : Susilawati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

No	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KET
1.	SDN 01 Bumi Pratama Mandira	Ogan Komerling Ilir	2010- 2011	Ijazah
2.	SMP PGRI Betung	Betung	2013- 2014	Ijazah
3.	SMA PGRI Betung	Betung	2016- 2017	Ijazah